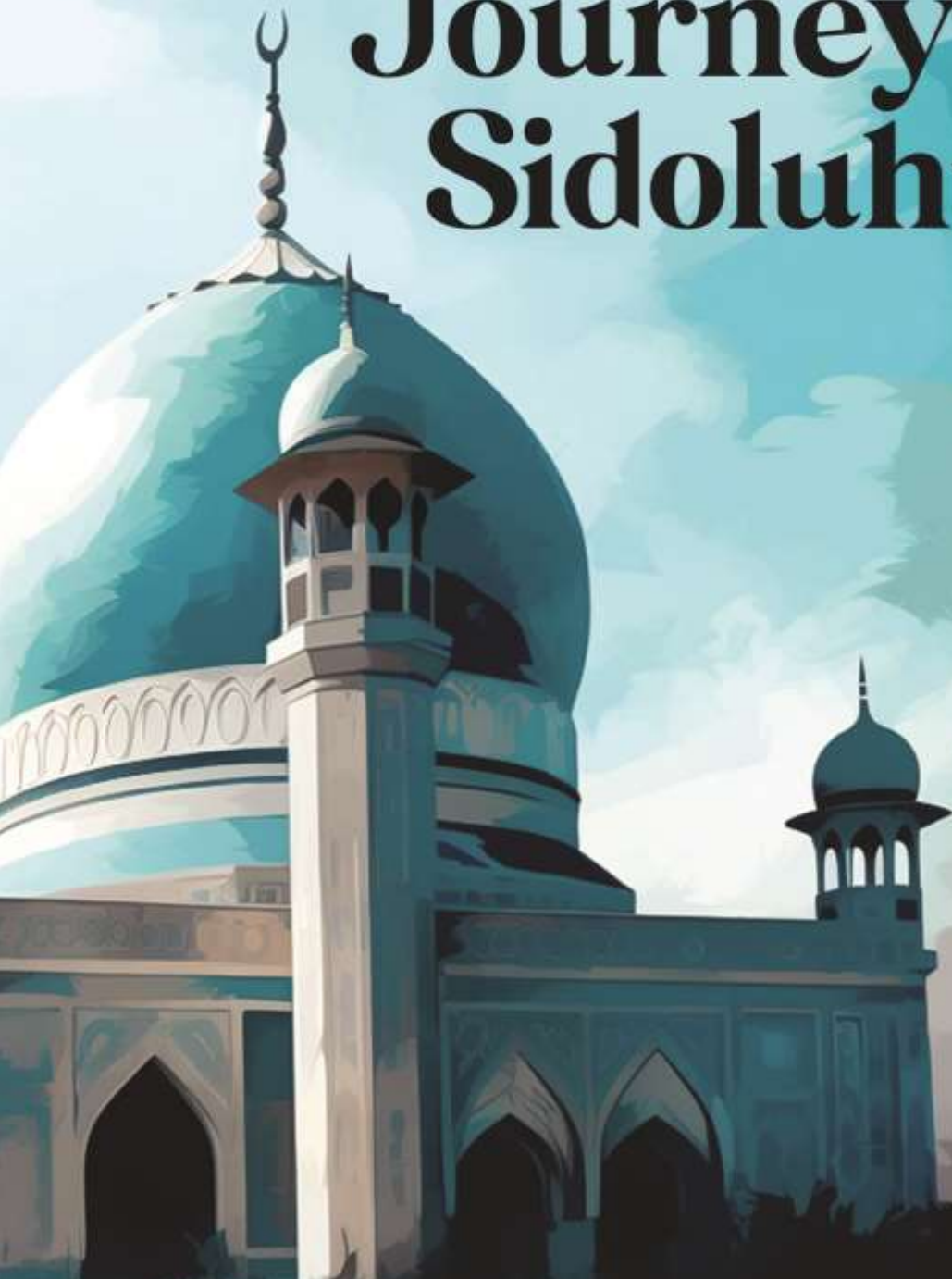


**Citra Akila | Sarena Alenia  
Tia Novita Sari | Betha Kartika | Dkk.**

# **Journey In Sidoluhur**



# JOURNEY **in** SIDOLUHUR



**PENULIS :**

Jendri Nopran Satria | Citra Akila | Sarena Alenia  
Dini Meldiya Putri | Wina Denata | Betha Kartika  
Adpen Pikri | Lilis Suryani | Tia Novita Sari  
Putri Ulandari | Deby Ayu Annasthasya

**EDITOR :**

Citra Akila | Sarena Alenia | Betha Kartika | Tia Novita Sari

Penerbit **KBM** Indonesia



[www.penerbitbukumurah.com](http://www.penerbitbukumurah.com)

Dilarang keras, mencetak naskah  
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

**Penerbit **KBM** Indonesia**

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

# JOURNEY IN SIDOLUHUR

Copyright @2023 By Jendri Nopran Satria, dkk  
All rights reserved

## PENERBIT KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

**NO. IKAPI 279/JTI/2021**

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor I)

Balen, Bojonegoro-Jawa Timur, Indonesia (Kantor II)

**081357517526 (Tlpn/WA)**

### Penulis

Jendri Nopran Satria | Citra Akila | Sarena Alenia | Dini Meldiya Putri  
Wina Denata | Betha Kartika | Adpen Pikri | Lilis Suryani | Tia Novita Sari  
Putri Ulandari | Deby Ayu Annasthasya

### Desain Sampul

Aswan Kreatif

### Tata Letak

Tim KBM Indonesia Group

### Editor Naskah

Citra akila | Sarena alenia | Betha kartika | Tia Novita Sari

18 x 25 cm, iv + 99 halaman

Cetakan ke-1, Agustus 2023

**QRBN 62-464-1431-470**

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa izin dari penerbit

### Website

<https://penerbitkbm.com>

[www.penerbitbukumurah.com](http://www.penerbitbukumurah.com)

### Email

[naskah@penerbitkbm.com](mailto:naskah@penerbitkbm.com)

### Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

### Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

### Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

# KATA PENGANTAR

---



*Segala* puji bagi Allah yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga kami mampu menyelesaikan buku ini sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Tak lupa pula shalawat serta salam kami ucapkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW karena berkat Beliau lah yang membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman seperti yang kita rasakan pada saat ini yang kaya ilmu pengetahuan dan teknologi. Semoga kelak kita mendapat syafa'atnya di Yaumul Akhir.

Adapun buku kami yang berjudul "Journey In Sidoluhur " ini telah kami buat semaksimal dan sebaik mungkin agar supaya mampu menjadi penghibur dan bermanfaat bagi pembaca. Tidak hanya masa-masa indah yang terjadi namun ada kala cerita yang kami alami di luar dugaan. Namun lagi-lagi semua kejadian diambil

sebagai pelajaran dan sebagai muasabah diri untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Kami juga menyadari bahwa buku ini tidak lepas dari banyaknya kekurangan. Untuk itu, kami memohon agar para pembaca berkenan untuk memberikan saran dan masukan demi untuk meningkatkan kualitas kami agar supaya kami semakin mampu menghasilkan karya-karya terbaik lainnya dan demi membuat para pembaca semakin menanti karnya kami selanjutnya.

Demikian buku yang kami buat, semoga dapat memberikan hiburan, manfaat dan pelajaran bagi para pembaca. Terimakasih.



# DAFTAR ISI



**KATA PENGANTAR - i**

**DAFTAR ISI - iii**

**Waktu Yang Dilewatkan - 1**

Oleh : Jendri Nopran Satria

**Pengisi Diary Biru - 11**

Oleh : Citra Akila

**A Story With A Million Memories - 25**

Oleh : Sarena Alenia

**Merajut Kisah Di Desa Sidoluhur - 33**

Oleh : Dini Meldiya Putri

**A Few Weeks Looking For New Experiences - 41**

Oleh : Wina Denata

**Pengalaman Hororku Di Dusun 7-8 Sidoluhur - 49**

Oleh : Betha Kartika

**Awal Terasa Lambat Akhir Terasa Cepat - 59**

Oleh : Adpen Pikri

**Ada Kami Di Tengah-Tengah Mereka - 65**

Oleh : Lilis Suryani65

**Kisah Ku Di Desa Sidoluhur - 75**

Oleh : Tia Novita Sari

**Seuntai Kisah Perjalanan Di Desa Sidoluhur Dusun 7-8 - 79**

Oleh : Putri Ulandari

**Kehangatan Dalam Kebersamaan - 85**

Oleh : Deby Ayu Annasthasya

**BIOGRAFI PENYUSUN - 89**

**INDONESIA**

[www.penerbitbukumurah.com](http://www.penerbitbukumurah.com)

Dilarang keras, mencetak naskah  
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit





# Waktu Yang Dilewatkan

Oleh : Jendri Nopran Satria

[www.penerbitbukumurah.com](http://www.penerbitbukumurah.com)

Dilarang keras, mencetak naskah  
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit



*Aku* ingat pertemuan pertama dengan teman teman baru yang di jadwalkan ditengah keadaan yang sedang menjalani pendidikan perguruan tinggi, aku yang biasa bermalas malasan ditunjuk menjadi ketua dari salah satu kelompok, awalnya aku sedikit tidak percaya diri untuk menjadi pemimpin tetapi aku selalu ingat kata kata dari orang tua, sebuah amanah ataupun kepercayaan harus di hadapi dan jalani.

Tibalah hari dimana saya dan teman-teman mengangkut barang ke lokasi Pengabdian Masyarakat yang telah kami dapatkan beberapa hari yg lalu.

Setibanya di sana, saya sebagai ketua mengarahkan anggota kelompok saya untuk membersihkan sekretariat dan menata barang-barang pribadi masing-masing. Pada saat saya membersihkan halaman sekretariat saya melihat ada seorang anak laki-laki yang sedang memperhatikan, saya pun menyapanya,,

*"Dek yok main sini".... (ucap saya dan sambil melambaikan tangan).*

*"....." (Tanpa Respon).*

Pada saat itu saya berfikir kenapa anak tersebut tidak merespon dan saya menyapanya kembali tetapi masih tidak ada respon, waktu pun berjalan dengan cepat sore pun tiba anak tersebut main di sekretariat kami, baru saya mengetahui bahwa anak tersebut mengalami tuna rungu dan tuna wicara. Setelah mengetahuinya saya langsung bicara dengan anak tersebut dengan Bahasa isyarat yang saya pelajari karena saya pernah ikut seniot saya mengajar ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Luar Biasa (SLB), barulah anak tersebut dapat merespon Namanya Andi Bocah 10 Tahun dan pada akhirnya anak tersebut menjadi teman baik dan akrab dengannya karena hanya saya di kelompok yang sedikit mengerti berkomunikasi dengannya,,

Malam pun, tiba setelah magrib-isyah saya mengajak anggota kelompok untuk pergi ke rumah kepala desa untuk membahas pengabdian kami selama bulan puasa nantinya, setelah cukup lama kami pun pamit untuk kembali ke sekre dan setelah pulang kami pun beristirahat tidur karena esok pagi ada acara di kantor Bupati...

Pagi, jam 04.00 Citra bangun lebih awal dan membangunkan kami untuk melaksanakan sholat Subuh dan dilanjutkan berganti untuk mandi karena kami hanya memiliki 1 kamar mandi dimana itu akan menghabiskan waktu, setelah semua sudah mandi dan sudah berpakaian rapi, kami pun berangkat menuju kantor Bupati yang berada di Tais, untuk melaksanakan upacara penyerahan bersama dengan seluruh yang melakukan Pengabdian Masyarakat.

Setelah acara selesai, kami kembali ke lokasi Pengabdian Masyarakat bersama anggota yang lainnya. sesampainya sekretariat saya mengarahkan anggota kelompok untuk membentuk jadwal piket, struktur kepengurusan anggota, dan tak terasa hari sudah Sore, kami pun mulai melaksanakan piket yang telah di sepakati dan saya dan adpen bergantian mandi karena kami ingin pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat. sedangkan teman teman yg lain mulai memasak dan bersih bersih. Setelah pulang dari masjid kami mulai bercerita canda dan tawa dan saling membangun komunikasi antar satu sama lain,

Ouh iya..... di dalam struktur kelompok saya sebagai ketua, Adpen sebagai wakil, Citra dan Sarena (sekretaris 1&2), Betha dan Tia (Bendahara 1&2), dan anggota lainnya, Dini, Putri, Wina, Lilis, dan Deby. 2 laki laki dan 9 perempuan tinggal di satu atap rumah, di sekretariat kami mempunyai 2 kamar dimana kamar 1 di isi oleh Betha,Tia,Putri.Lilis dan kamar 2 di isi oleh Citra,Sarena,Wina,Dini dan Deby, sebenarnya ada 1 kamar lagi tetapi di kamar tersebut diisi banyak barang pemilik rumah jadi ya begitu saya dan adpen sepakat untuk tidur di ruang tengah 😊 tapi tak mengapa asal kami selalu kompak dan bisa menyelesaikan tugas kelompok.....

Setelah sholat subuh saya mendapatkan notifikasi dari wa saya bahwa Dosen pembimbing lapangan akan datang dan saya langsung memberitahu kepada teman teman untuk bersiap siap.

Pukul 09.15 dpl kami sampai di sekre kami untuk penyerahan ke kepala desa, tapi sangat di sayangkan pak Sutrisno sedang tidak di rumah karena ada kegiatan, jadi Dpl menyerahkan kami ke kepala dusun ,setelah penyerahan dan foto bersama selsai, Dpl pamit untuk pulang dan berpesan kepada saya dan anggota untuk semangat menjalankan tugas dan menyelesaikannya.

Tiba waktunya kami menjalankan ibadah puasa dan mulai menjalankan proker proker yang ada, dan setelah sholat teraweh pertama saya melihat pemuda pemuda di sana sedang duduk santai sambil bermain handphone di teras masjid lalu saya memberanikan diri untuk menghampiri, menyapa dan memperkenalkan diri, sebenarnya saya tak pandai berbaso basi tapi saya mencoba untuk lebih akrab terhadap mereka..

Malam ketiga setelah selsai teraweh saya dan teman teman melakukan tadarusan seperti biasa bersama dengan pemuda pemudi dan ibuk ibuk di sana.. dan setelah tadarusan saya mengajak irvan,habibi mas aziz, mas agus dan pemuda lainnya untuk main ke sekre kami,,

*"Mas mas yok main ke sekre" (ucapku dengan canggung).*

*"Boleh juga,, ayokk" (sambil mengajak yang lain).*

Ouh iya umur mas ini jauh di atas kami tetapi orang nya sangat humble dapat menyesuaikan diri terhadap kami.

Setelah itu kami langsung pergi ke sekre di sana kami bercerita saling mendekatkan diri satu sama lain dan sambil bermain kartu dan ada juga yang bermain gitar sambil bernyayi bersama sama, tak

terasa hari sudah larut malam mas aziz mengajak saya dan adpen juga pemuda lainnya untuk pergi ke masjid lagi,

*"Jen, adpen ke masjid aja tidur di sana sambil menunggu sahur."*

*"Yoklah mas" (sambil mengajak teman saya).*

Kami pun bersih bersih dan segera menuju masjid, setelah sampai di masjid saya dan mas aziz bercerita panjang dan akhirnya tiba waktu sahur kami pun menghidupkan mikropon masjid dan memberitahu masyarakat desa untuk bangun sahur... dan sudah setengah jam kemudian kami keliling desa sambil membunyikan speaker kecil yang saya bawa dari kost membuka lagu sahur.... dan selesai keliling saya dan adpen pun pulang ke sekre dan yang lainnya pulang ke rumah masing masing untuk makan sahur yang telah di siapkan oleh teman teman di sekre. dan setelah sahur kami pergi ke masjid untuk sholat subuh, setelah sholat subuh kami pulang ke sekre dan istirahat.

Setelah sahur dan sholat subuh saya mendapatkan informasi group wa para ketua kelompok, bahwa setiap hari jum'at jam 09.00 melaksanakan Pengajian dan yasinan bersama di wakili setiap kelompok di masjid yang telah di tentukan, dan setelah mendapatkan informasi tersebut saya langsung memberitahukan kepada anggota kelompok dan mengajak Citra untuk menghadiri acara tersebut. karena saya dan Citra akan pergi maka saya menuggaskan yang lain untuk melaksanakan mengajar menggaji anak anak setelah sholat zuhur dan tugas yang lainnya. setelah Citra dan saya sudah siap siap kami pun pergi ke tais, setelah sampai di masjid perwakilan setiap kelompok sedang melaksanakan

sholawatan dan saya bersama Citra langsung ikut bergabung di dalam masjid tersebut..

Setelah selsai pengajian dan yasinan dilanjutkan quis yang di adakan oleh pihak panitia penyelenggara, pertanyaan pertanyaan dilanturkan dan Citra pun mengangkat tangan dan menjawab salah satu pertanyaan, karena pertanyaan Citra benar maka Citrapun mendapatkan hadiah sembako, saya sangat senang dan bangga mempunyai teman kelompok yang pemberani dan pintar seperti Citra, setelah acara quis selsai kami pun berpoto bersama dan segera pulang ke sekre, sesampai di sekre dan tak lama juga waktu berbuka tiba kami pun berbuka bersama...

Hari hari telah di lalui proker proker sudah banyak dilaksanakan, tinggal kegiatan Acara nuzul quran dengan Mengadakan lomba anak anak adzan, baca alquran, kaligrafi dan sholawatan, setelah di umumkan bahwa akan ada perlombaan anak anak di desa begitu bersemangat untuk mengikuti lomba tersebut. Saya mengajak teman teman untuk rapat membahasa teknisi acara perlombaannya. setelah selsai rapat kamipun sepakat akan melaksanakan Lomba tanggal 5-7, dan dilanjutkan acara Nuzul Qur'an.

Pagi ini kami sedikit sibuk untuk mempersiapkan lomba nuzul qur'an, mulai dari perlengkap dan lain lain, untuk lomba pertama yaitu lomba baca alqur'an dan kaligrafi anak anak, disini kami membagi 2 tingkat, dari umur 1-10 tahun, dan 10-15 tahun.

Hari kedua Lomba, lomba hari ini Lomba Sholawatan dan Lomba adzan anak anak, alhamdulillah semua perlombaan telah di laksanakan, dan kami sudah mendapatkan nama nama juara dari setiap mata lomba

Hari selanjutnya dimana hari puncak kegiatan nuzul Qur'an, yaitu pembagian hadiah lomba dan ceramah dari Ustad yang telah kami undang.

Setelah sholat teraweh saya mendapatkan notifikasi wa dari Doy teman sekaligus saudara, Doy mengajak untuk pergi ke rumah nenek pacarnya, Karen mendapatkan kabar duka dari pacarnya bahwa nenek pacarnya Doy meninggal dunia.

*"P.... Jen, tolong jemput aku, kancoi aku ngantat winda balik dusun di utara, nineng o ninggal", (menggunakan bahasa daerah kami).*

*"Koday..... aku mpay balek teraweh, negul agi aku otw jam 10 an  
ela aku tunggu, jangan ngaret jen..."*

Setelah mendapatkan pesan dari Doy saya pun bergegas mengganti baju dan berpamitan kepada anggota kelompok untuk izin meninggalkan sekre untuk beberapa hari, dan memberi amanah kepada Adpen untuk menjaga anggota kelompok selama saya pergi..

Pukul 01.21 larut malam menuju pagi, saya mendapatkan pesan wa dari Dini dan Sarena, bahwa Mbak Deby Kerasukan atau kesurupan lagi.

*"Pak dimano? jadi pulang gak,, mbak Deby kumat lagi ni"*

*"Jen kamu dimana? pulanglah dulu ke sekre"*

Setelah mendapatkan kabar dari Dini dan Sarena, saya mengajak Doy untuk pagi ini pulang kembali ke sekre.....

Setelah sampai di sekre saya pun menanyakan keadaan dengan Sarena tentang kejadian pada larut malam tadi, dan Sarena pun bercerita cukup panjang, hingga tiba waktu menjelang berbuka puasa, dan kami pun berbuka bersama, setelah berbuka dan sholat

magrib di sekre beberapa anggota sudah pergi ke masjid untuk teraweh, sementara saya, Dini, Wina, Sarena dan Mbak deby masih mengantri untuk mandi,

Sembari mengantri Saya dan Sarena masih menikmati makanan di belakang dan tak lama kemudian Wina berlari ke saya mengatakan bahwa mbak Deby kumat kembali, Saya hanya acuh saja, tetapi lama kelamaan kami mendengar suara mbak Deby teriak begitu kencang, Sarena pun menyuruh saya untuk membantu mbak deby.

Saya pun menyuruh mereka untuk mengambil air wudhu..

*"Sar, Din, Win, sudah ambil wudhu belum? kalau belum ambilah terlebih dahulu"*

Sarena,Dini, dan Wina pun pergi mengambil air wudhu, dan setelah itu saya menyuruh Sarena untuk mengecek mbak Deby, tetapi karena Sarena dan yang lainnya tidak berani untuk masuk ke kamar saya pun menyuruh mereka untuk duduk di depan kamar dan membacakan alfatiha, 3 Qul (Al ikhlas,Al Falaq, An Nas) dan ayat kursi, sebetulnya saya kurang pandai dalam hal ruqyah, tetapi saya pernah di ajarkan oleh orang tua saya, dan pernah belajar tentang hal Ghaib. saya adalah orang yg percaya hal ghaib dan itu adalah termasuk rukun iman.

Karena keadaan genting saya pun berusaha untuk membantu, dan tak lama kemudia akhirnya mbak Deby sadar, dan kumat lagi, saya berniat untuk masuk kamar tetapi pada saat itu mbak Deby sedang tidak memakai jilbab, karena Dini, Sarena dan Wina tidak berani untuk masuk kamar, saya menelpon Betha untuk pulang ke sekre,karena hanya betha yang mempunyai keberanian diantar yang lain dan tak lama kemudia Betha pulang dan segera masuk ke kamar,



saya pun menyuruh betha untuk memasang jilbab mbak Deby dan setelah itu saya pun masuk ke kamar, setelah di kamar saya melihat keadaan mbak Deby karena saya teringat pesan dari (Dpl), untuk mengetes orang benar benar kerasukan yaitu dengan cara menyuapkan bawang putih, apa bila dimakan tanpa ragu berarti seseorang tersebut memang benar kemasukan, saya pun mengambil bawang putih dan menyuapkan ke mulut mbak Deby, dan ternyata benar mbak Deby pun memakan bawang putih tersebut tanpa ragu, dan setelah itu saya mencoba untuk berkomunikasi dengan makhluk yang merasuki mbak Deby.

*"Assalamualaikum, maaf siapa yang sedang masuk ini,, apakah kami ada salah di desa ini?" (ucapku dengan nada yang tinggi).*

*"Anak ini sering sendiri, saya yang menjaga anak ini, karena disini dia di ganggu oleh makhluk di sini," (balasnya).*

*"Maaf kami disini berniat baik, kami tidak membuat masalah, jadi tolong jangan ganggu anggota kami, apabila masih terus mengganggu saya akan mengusir kamu secara paksa" (ucapku sambil membaca ayat kursi).*

Dan tak lama kemudian mbak Deby tersadar dan berterima kasih kepada kami yang telah menolong dia, karena saya masih tidak yakin keadaan akan baik baik saja nantinya, saya pun menelpon ustad dari temannya mbak Deby untuk datang ke sekre, karena mereka sering membantu menyadarkan mbak Deby. dan tak lama kemudiaan mereka datang dan berpesan kepada saya untuk selalu menjaga dan mengingatkan mbak Deby untuk tidak telat sholat.. dan setelah cukup larut malam mereka pun pulang dan saya merasa lebih tenang, walaupun saya tidak jadi ikut teraweh malam itu..

Kami mencari batok kelapa untuk membuat gunung api untuk memeriahkan malam takbiran yang akan datang. Siang sebelum takbiran kami pergi ke salah satu wisata yang ada di seluma, dengan remaja tarang taruna desa. dan tidak terasa malam takbiran pun tiba kami melakukan takbiran bersama dengan anak -anak dan tarang taruna dan acara bakar bakar dan makan bersama.

Keesokan harinya kami melaksanakan ibadah sholat idhul fitri setelah itu kami bermaaf maafan sembari berpamitan untuk pulang karena waktu pengabdian kami telah selsai dengan warga dan setelah itu kami pergi bersilaturahmi ke rumah pak kades sekaligus berpamitan juga, pak kades mengucapkan terimakasih dan berpesan walapun kami sudah selsai masa pengabdian tapi jangan sungkan untuk main ke desa sidoluhur...

Setelah cukup panjang kami berbincang dan poto bersama kami pun pamit untuk pulang ke sekre dan pulang ke Bengkulu dan sebagian juga pulang kedesa masing masing...  
www.keramat.com

Sebelum pulang kami tak lupa juga berpamitan dengan pak imam masjid dan ibuk kadus dusun dan Selesai.....

Mungkin nanti saya akan membuat cerita yang lebih lengkap dan kata kata yang indah, jangan lupa ikuti akun media social saya apabila masih pensaran dengan ceritanya.



# *Pengisi Diary Biru*

Oleh : Citra Akila

[www.penerbitbukumurah.com](http://www.penerbitbukumurah.com)

Dilarang keras, mencetak naskah  
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit



*Ini* adalah bait-bait yang tersusun dalam paragraf yang tertaktir agar abadi dalam lembar-lembar dengan aroma yang khas. Bersama dengan tulisan yang memuat sanjungan dan kesedihan selama pengabdian yang akan menetap di dalam buku yang penuh kenangan yang menjadi tolak balik untuk sekedar bergurau dan membayang-bayang masa selama pengabdian di masyarakat. Inilah secercah curahan kenanganku selama pengabdian masyarakat.

Waktu itu aku telah sadar sebentar lagi akan diadakan kegiatan yang dimana ini menjadi salah satu proses untuk ku dalam menjalani perkuliahan ini. Saat aku sudah tahu, aku akan bergabung dengan kelompok ku dan pada saat itu pula ada awal dari interaksi dengan anggota kelompok yang memiliki berbagai macam karakter. Tidak ada yang aku harap di dalam kegiatan ini, kecuali semua ini berjalan dengan baik dan selesai.

Telah banyak persiapan yang aku lalui dan teman-teman kelompok untuk mempersiapkan semua kebutuhan kami selama kegiatan ini. Tapi saat persiapan itu, tepat pada saat aku sedang bersiap-siap mengemas barang-barang ada kabar yang membuat aku buyar dan seakan tidak dapat mengendalikan diri. Hari itu nenek ku meninggal disaat aku sedang mempersiapkan semua untuk kegiatan. Saat itu tidak ada satu pikiran selain aku harus pulang dan melupakan semua tentang pangabdian masyarakat. Hari itu sampai tiga hari seterusnya aku tidak memikirkan tentang persiapan untuk kegiatan ini. Aku yang tahun kemarin ditinggalkan ayah disaat Ujian Akhir Semester berlangsung dan pada saat aku akan melaksanakan kegiatan aku ditinggalkan oleh nenek ku. Dimana aku saat itu sangat berharap bisa melaksanakan kegiatan dengan tenang, tetapi nyatanya takdir membuat seorang manusia harus dapat beradaptasi dengan rotasi yang datang tiba-tiba. Saat itu terasah sangat berat untuk melaksanakan kegiatan dimana mental dan pikiranku kacau. Ditambah lagi kegiatan ini dilaksanakan selama bulan ramadhan. Disitu seharusnya akau dapat berkumpul bersama keluarga, karena dalam pikiranku tahun depan pun aku tidak tahu apakah keluarga ku masih selengkap sebelumnya dalam menjalankan ibadah puasa di bulan ramadhan dan dapat merayakan kemenangan bersama. Harus

aku katakan kegiatan ini terlaksana dengan baik tapi tidak dengan pikiran dan mental ku. Sesuai engan semua yang sudah ku dengar bahwa kegiatan ini hanya untuk dikenang tapi tidak untuk diulang.

Setelah beberapa hari aku berkumpul dengan keluarga ku karena nenek meninggal, hari berikutnya aku kembali lagi ke Bengkulu untuk mempersiapkan semua karena besoknya akan dilaksanakan acara pembukaan kegiatan di Kabupaten Seluma yang di buka langsung oleh Bupati Seluma. Semua urusan sekretariat selama pengabdian telah diurus oleh teman-teman kelompok ku. Dimana tempat ku pengambilan masyarakat yaitu di sebuah Desa dengan masyarakat yang rama-rama dan baik. Desa itu bernama Sidoluhur, tepatnya berada di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Di Desa Sidoluhur inilah satu Bab dalam catatan hidupku tertulis dengan banyak kenangan yang kadang dirindukan.

Pada hari berikutnya aku dan teman-teman kelompok ku pergi ke Kantor Bupati Seluma untuk mengikuti acara pembukaan kegiatan yang dibua langsung oleh Bupati Seluma. Hari itu aku di depan untuk menunjukkan jalan karena aku tau dimana kantor Bupati Seluma. Hari itu sangat terik, matahari masih dengan gaya tegasnya untuk memancarkan sinarnya. Ditambah lagi acara pembukaan kegiatan diundur beberapa jam dan tidak sesuai dengan susunan acara yang dibuat, disaat itu sangat menyebalkan bukan? Mungkin saat itu matahari di atas langit sedang tertawa melihat gelombolan mahasiswa dengan baju kuning dibawah sinarnya yang sedang berteriak kepanasan dan kehausan. Tapi hal itu teralihkan saat aku bertemu dengan sahat-sahat yang ada disana, meski kami berempat semuanya berbeda kelompok tapi kami tetap memanfaatkan waktu

untuk berswafoto bersama. Sahabat-sahabat ku ini memang senang befoto, mereka Asifah, Dita dan Nimas. Tidak hanya ber swafoto dengan mereka tetapi aku juga berswafoto dengan teman-teman satu organisasi seni di kampus yang mana kami semua dari angkatan 2020. Kami bisa dikatakan pada hari itu sangat heboh, ya bisa dibbilang anggota organisasi di kampus satu-satunya yang berkumpul dan sesekali bersorak bersama menyebutkan dengan slogan yang sering kami ucapkan. Sesuai dengan yang kami ucapkan, saking kreativinya semua mata saat itu menuju kepada kami. Meski dibawah terik matahari dan kehausan bisa dibbilang saat itu cukup seru, walau sesudah itu kembali membosankan.

Setelah cukup lama menunggu akhirnya acara acara pembukaan kegiatan dibua. Setelah mengikuti kegiatan acara acara pembukaan kegiatan aku pun berkumpul dengan teman-teman kelompok ku untuk. Karena pembukaan sudah selesai teman-teman kelompok ku sepakat untuk makan terlebih dahulu dan setelah itu kembali ke secretariat lagi. Tetapi hari itu berbeda dengan aku, saat itu aku pulang sebentar ke rumah karena masih ingin berkumpul dengan keluarga. Selain itu juga jarak kantor Bupati Seluma dengan tempat tinggal ku tidak jauh, ada sekitar 2 jam aku di rumah dan setelah itu aku kembali lagi ke sekre. Setelah sampai di Rumah sekitar 1 jam DP kelompok kami datang untuk menyerahkan kami dan sekaligus meminta izin dengan pemerintah Desa Sidoluhur. Tidak lupa kami berfoto bersama DPL. Hari itu cukup menguras tenaga karena kami mengikuti banyak kegiatan dan kami istirahat saat malam saja.

Setelah hari itu kami mulai tinggal di Rumah dan kami mulai menyusun program kerja yang akan kami laksanakan selama

kegiatan selama satu bulan kedepan. Setelah program kerja telah kami buat dengan banyak pertimbangan, kami pun berkunjung ke rumah Kepala Desa Sidoluhur. Kami kesana disambut dengan baik oleh Kepala Desa Sidoluhur dan keluarganya, Pak Sutrisno namanya. Kami disana langsung memaparkan program kerja kami dan sekaligus meminta saran dan pendapat dari beliau. Kami diberikan saran yang baik dan bersyukurya seluruh program kerja kami diterima dengan baik oleh Kepala Desa. Inilah awal dari apa yang akan kami mulai satu bulan kedepan di Desa Sidoluhur ini.

Satu hari sebelum masuk bulan ramadhan tiba artinya kami berpuasa jauh dari keluarga dan yang pasti sahur dan berbuka puasa tidak bersama wajah-wajah yang selalu jadi tempat bersandar ternyaman selama ini. Ada rasa membuat aku selalu berpikir bahwa ini adalah hal yang tidak akan ku ulang selama hidup. Hari itu kami berdiskusi untuk masak apa untuk lauk pauk sahur pertama dan kami sepakat untuk masak gulai ayam kentang. Tapi disitu tidak ada satupun teman-teman kelompok ku yang bisa memasak itu dan aku akhirnya aku yang akan memasak. Sebenarnya malas untuk memasak tapi aku hanya ingin merasakan suasana di rumahku. Karena setiap awal ramadhan aku pasti memasak untuk sahur bersama keluarga. Setelah masakan selesai, aku mengobrol bersama teman-teman kelompok dan setelah itu kami tidur lebih cepat karena kami akan sahur sekitar jam 4 pagi. Terlelap dengan rasa yang kurang nyaman dan ada sedikit kegelisahan yang aku rasakan yang membuat ku sulit tertidur. Saat malam itu ada rasa yang tidak dapat aku ungkapkan, mungkin jika aku bicarakan itu adalah rasa gelisah yang menghantui pikiran ini. Sebelum jam 4 aku sudah terbangun dan aku menyiapkan makan sahur kami hari itu, baru setelah itu aku membangunkan

teman-teman untuk makan sahur bersama. Dan hari itu aku merasakan sepi yang hadir disaat aku berada didekat banyak nyawa. Mungkin itu aku rasakan karena kecambukan pikiranku berada pada ketakutan ditinggalkan orang lagi dan lagi.

Entah apa hanya aku merasa atau ada yang merasa bahwa saat kegiatan ini terasa waktu sangat lama dan rotasi siang dan malam sangat ditunggu dengan banyak harapan semua cepat berlalu. Aku yang terkadang merasa jam mengulur alur dan seakan semua terasa lama. Hari berlalu seperti biasa kegiatan tetap berlanjut dengan program kerja yang kami buat. Ke Masjid Al-Ikhlash untuk sholat berjamaah dan sholat tarawih bersama masyarakat di sana, di masjid inilah tempat kami kegiatan. Semua kegiatan kami disini yang kami laksanakan, seperti program kerja membersihkan masjid, mengajar mengaji anak-anak di Desa Sidoluhur dan kegiatan lomba memperingati nuzulul Qur'an serta acara Nuzulul Qur'an yang kami laksanakan juga di Masjid Al-ikhlas tidak lupa untuk sholat dan tadarus juga di Masjid ini. Aku dapat memberikan gambaran bahwa masjid ini meski bangunannya tidak seluas masjid lainnya tapi jamaah yang datang sangat luar biasa. Setiap harinya masjid ini tidak pernah sepih. Dapat dikatakan bahwa masyarakat di Desa Sidoluhur ini memang membangun suasana masjid disini menjadi lebih hidup.

Hari-hari berlalu tiba saatnya kami melaksanakan loka karya. Hari itu bisa dibilang ribet dan rebut. Kami menyiapkan banyak hal san setelah kami menyiapkan semua hal acarapun berjalan baik dan dilanjutkan dengan berbuka bersama Kepala Desa, seluruh perangkat Desa dan tamu undangan yang hadir. Loka karya ini kami laksanakan di kantor Desa yang dimana jarak dengan sekre tempat kami tinggal lumayan jauh. Setelah semua selesai kami pun



berpamitan dengan semua dan membereskan semuanya. Karena kendaraan yang ada kurang jadi terpaksa atau memang kami ditakdirkan mengulang masa SMP dimana kata malu adalah suatu hal yang jarang di terapkan dalam hidup. Ya aku pun pulang dengan bonceng tiga bersama teman kematian salah teman dugong entahlah apa untuk menyebut dua manusia rondom ini, ya aku naik motor dengan Lilis dan Dini dengan semua kekocakan yang ada mungkin saat itu bahagia adalah kata yang ada.

Selama kegiatan ini berjalan, aku sangat dekat dengan empat orang teman kelompok ku yang diman mereka adalah orang-orang yang ceria. Aku selalu bersama mereka jika kami di posko sedang sibuk dengan kesibukan masing-masing. Jadi kami sering berlima, tetapi bukan berarti kami tidak bergabung atau teman-teman yang lain. Ini hanya karena kami menang satu pemikiran saja dan yang paling dekat. Empat orang ini adalah Dini, Lilis, Sarena dan Wina. Biar ku deskripsikan empat orang rondo mini ini di dalam cerita ini. Pertama Dini, ini orang kalau tidur dengan gaya berputar 180o, jadi kalau tidur saming Dini siap-siap badan remuk dan yang setiap hari jadi korban kegaduhan tidur adaini setiap harinya yaitu Wina. Dini ini adalah satu orang yang mempunyai suara yang cempreng tapi saat mengajih entah mengapa suaranya berubah. Dini adalah seorang yang sangat memperhatikan penampilan jadi dia sangat mengeriti fashion dan jangan ditannya dengan urusan make up, skincare dan skinbody, Dini mempunyai semua dan lengkap. Intinya dia baik, kocak dan tukang bully dikit-dikit. Kedua Lilis, dia selalu mebawa kacamata dengan lensa tebal itu, kami sering menyebutnya bu Lilis. Lilis ini bagus dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, dia lulusan pesantren. Lilis ini keturunan Jawa dan diantara kami

berlima dia yang sangat-sangat mengerti bahasa Jawa. Dia kocak dan seru, intinya semenit di samping Lilis pasti ketawa. Ketiga Sarena, ini satu orang kalau diajak cerita paling nyambung, yak arena kami mempunyai histori masa lalu dan salah satu takdir kami berdua sama. Sarena yang sering kami panggil Sarenok ini adalah orang yang terkadang agak aneh dan kocak, orang ini yang tidak mudah tersinggung. Sarena ini paling boncel diantara kami, dia paling pendek dan kecil. Dia juga kocak dan baik, meski kadang-kadang buat emosi dengan kebudekannya yang sering minta diulang kembali kata-katanya, canda Sar sumpah kamu baik kok. Keempat Wina, dia adalah orang yang aku kenal sejak zaman SMP, ya kami satu sekolah waktu SMP dan SMA. Wina adalah orang yang memiliki sejuta kata-kata yang dapat mematikan lawan bicaranya. Kadang kata-kata itu memang agak sedikit menusuk hati, tapi aslinya dia baik dan tidak seperti sekejam kata-katanya. Wina adalah orang yang tidak mudah tersinggung, dia yang paling sering kami bully tapi dia adalah orang yang sabar. Tapi ini orang kalau dandan lamanya luar biasa, kalau nunggu Wina siap-siap kami bisa makan, buka HP sampai bosan dan mengeluh puluhan kali karena jenuh menunggunya. Tapi semua tertutupi karena dia baik, sabar dan tidak perhitungan. Ya begitulah empat orang aneh yang aku temui saat kegiatan yang kini menjadi teman yang akrab dan dekat.

Selain mereka berempat ada lagi dua orang manusia di kelompok kami yang kadang baik dan kadang membuat emosi memuncak seperti gunung yang ingin meletus atau balon yang ingin meletus, entahlah. Mereka berdua yaitu Adpen dan Jendri, dua laki-laki yang memberi warna dalam kegiatan ini. Adpen dengan kenehannya yang sering membuat kami ketawa dan adu argument

dengannya setiap hari dan Jendri dengan kata-kata manisnya yang sering kami acuhkan serta kesabarannya untuk mengayomi kami. Mereka berdua adalah orang baik yang tidak akan kami temukan versi keanehan di orang lain. Ada juga orang baik lainnya di kelompok ku yaitu Tia, Betha, Putri dan Mbak Debi. Banyak kisah yang sudah aku lalui dengan kesepuluh orang baik ini selama kegiatan.

Hari berlalu aku selalu berusaha untuk menguatkan diri dalam melaksanakan kegiatan ini dan untungnya akau memiliki teman-teman yang baik disini dan pasti dikelilingi orang baik pula. Selain itu ada orang-orang penting yang selalu memberikan semangat dan dukungan seperti Ibu, Adik serta keluarga ku dan Syahwin yang selalu memberikan semangat., terima kasih kalian.

Program kerja kami terlaksanakan dan aku selalu berpartisipasi, seperti mengajar pelajaran umum di Desa Sidoluhur. Aku senang dikelilingi anak-anak disana. Mereka dekat dengan ku selalu memberikan pembelajaran baru bagi ku. Mereka sering mengajak ku untuk bermain dengan mereka. Aku adalah satu-satu orang yang mereka ajak untuk jalan-jalan pagi dengan mereka pada hari itu dan kami lanjutkan dengan senam pagi bersama meski hanya aku yang menjadi satu-satunya orang dewasa saat itu. Intinya anak-anak di Desa Sidoluhuritu baik dan selalu membawa keceriaan tersendiri bagi ku.

Program kerja yang kami buat beberapa sudah kami laksanakan dan disini kami sering dibantu dengan anak karang taruna di Desa Sidoluhur. Mereka baik dan jika kami butuh bantuan mereka selalu membantu kami dengan ikhlas. Diantar anak karang taruna ini ada beberapa orang yang bisa dibilang dekat dengan kami tapi seluruh anaka karang taruna di Desa Sidoluhursemuanya

memang welcome dengan kedatangan kami disini. Kami berinteraksi dengan mereka bisa dibilang setiap hari, karena mereka selalu datang setia harinya ke sekre kami. Aku mengakui anak karang taruna di Desa Sidoluhur memberikan pengalaman tersendiri bagi kami. Kami merasakan mempunyai teman baru disini. Pernah suatu hari kami diajak memancing dengan mereka dan itu adalah hal seru.

Setelah kurang lebih dua minggu kami disini kami melaksanakan kegiatan di Desa Sidoluhur ini kami telah beradaptasi dengan lingkungan disini dan telah banyak hal-hal yang membahagiakan, hal yang memberikan kesan baik dan hal yang memberikan kesan yang mungkin buruk tetapi ada pelajaran bermakna di dalamnya. Hari-hari yang kami lalui telah memberikan pelajaran untuk kami dan saat hari dimana kami melaksanakan lomba untuk memperingati hari Nuzulul Qur'an dan acara tersebut sukses. Dengan antusias peserta dan kepanitian dari kami dan anak karang taruna yang membuat kami sangat terbantu. Acara memperingati hari Nuzulul Qur'an pun terlaksana dengan baik.

Tidak hanya itu ternyata di Desa Sidoluhur masjid Al-Ikhlas ada lagi acara yang selalu dilaksanakan di bulan ramadhan yaitu syukuran saat khatam Al-Qur'an. Diacara itu semua warga antusias dan masjid sangat ramai. Disana kami dan masyarakat yang hadir makan bersama di masjid dengan suasana kekeluargaan yang hangat. Satu lagi hal baru yang membuat aku merasakan kekompakan masyarakat di Desa Sidoluhur ini.

Semua program kerja yang kami buat sudah kami laksanakan tinggal satu program kerja yang belum terlaksana yaitu program kerja dari kampus untuk sholat Idul Fitri di masjid tempat kami kegiatan. Tidak terasa bahwa waktu membawah kami ke minggu-

minggu terakhir di Desa ini. Suatu hari kami dan anak karang taruna merencanakan untuk jalan-jalan dan makan bersama untuk pembubaran panitia acara memperingati hari Nuzulul Qur'an. Kami dan anak karang taruna pun pergi ke salah satu tempat destinasi wisata alam di Kabupaten Seluma yaitu air terjun Napal Jungur. Disana kami berenang dan bersenang-senang. Malamnya kami dan anak karang taruna disana membuat acara makan bersama, tetapi sebelumnya kami pun bakar-bakar ayam dan ikam untuk dimakan malam itu. Saat bakar-bakar malam itu banyak canda tawa yang buat kami tersenyum. Malam itu adalah moment dimana akau merasakan kekeluargaan diantara orang-orang baru yang perama kali ku temui.

Diri pertama aku katakana bahwa kegiatan ini terasa sangat lama, tetapi kadang waktu juga menyadarkan kadang untuk tidak terlena. Kami sudah berada di dalam hari-hari terakhir di Desa Sidoluhurini. Hari-hari itu kami membersihkan masjid setelah itu membersihkan sekre dan halaman sekre. Saat itu juga Jendri dan Adpen dibantu dengan anak karang taruna membuat gunung api untuk malam tujuh likur dimana ini adalah tradisi suku serawai, suku asli yang menepati Kabupaten Seluma dan ini merupakan Program Bupati Seluma juga. Tidak hanya gunung api saja mereka juga membuat obor untuk malam takbiran.

Sampailah kami di malam terakhir dalam proses kegiatan ini. Malam takbiran, dimana malam itu sekre kami dipenuhi banyak obor yang kami hidupkan dengan anak karang taruna. Banyak anak-anak yang datang, dan saat itu kami berfoto bersama dan dilanjutkan dengan takbiran keliling. Disana rasa yang membuat ku ingin menangis teringat suasana rumah, tapi hal itu aku tahan. Dan saat itu mengikuti takbir keliling dengan melihat suasana Desa yang telah

memberikan aku dan teman-teman ruang berproses disini. Setelah berjalan kaki untuk takbiran keliling kami pun kembali ke sekre dan disana sekre masih ramai dengan anak-anak dan anak karang taruna. Aku disana kembali merasakan sepih dan rindu akan moment-moment seperti ini dengan keluarga. Saat itu aku sangat rindu dengan ayah. Malam itu untuk memluapkan rindu itu dengan ayah aku hanya bisa memainkan gitar dan bernyanyi lagu kesukaan ayah. Saat itu aku merasakan hadirnya ayah dan ikut bernyanyi bersama ku. Malam itu juga kami diajak anak karang taruna untuk jalan-jalan pada malam takbiran itu. Aku melihat ramainya orang yang senang karenang besok akan merayakan kemenangan. Kami malam itu diajak jalan-jalan dan diakhir setelah pulang kami membeli sate untuk makan disekre.

Keesokan harinya setelah kami selesai bersiap-siap dan sudah rapih, aku dan teman-teman pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat Idul Fitri. Saat sampai dimasjid kami duduk bersama masyarakat disana. Saat itu masih agak lama sholat Idul Fitri dimulai, saat itu aku juga membuka HP dan menelpon ibu dan adik ku. Terlihat di layar saat itu ibu dan adikku tersenyum dan bicara epat pulang. Sholat Idul Fitri telah selesai kami pun bersalaman dengan masyarakat disana. Dari itulah air mata ku tidak dapat aku bendung lagi begitu juga dengan teman-teman ku. Kami menangis seraya disana ada beberapa ibu-ibu yang memeluk dan sesekali mengelus pundak kami. Sedih, senang dan bahagia bercampur adek disana.

Sehabisnya sholat Idul Fitri kami pergi ke rumah Kepala Desa dan kerumah perangkat desa serta beberapa rumah warga disana. Kami berpamitan. Dan waktu yang saang diantikan kami pun pulang ke rumah masing-masing, tapi sebelum itu tidak lupa kami foto

bersama. Dan tentunya aku tidak lupa untuk berfoto bersama empat orang teman atau sahabat atau keluarga tak sedarah, entahlah. Dan setelah itu kami pulang ke rumah masing-masing dengan perasaan campur aduk.

Setelah hari itu kami kembali lagi kesana bersama dengan DPL untuk mengadakan penarikan dan memberikan kenang-kenangan untuk desa dan masjid. Sejak hari itu aku pun belum perna lagi kembali kesana. Tetapi itu bukan hari terakhir aku kesana karena aku yakin aku dan teman-teman akan kesana untuk sekedar silaturahmi kepada masyarakat dan teman-teman kami yang ada di Desa Sidoluhur.

Kesenangan dan kesedihan selama kegiatan di Desa Sidoluhur menjadi sebuah cerita dengan banyak keunikan di dalamnya. Alur yang diberikan disini memberikan kami suatu makna bahwa hidup harus siap dengan segala fakta dan takdir yang tergaris dalam jejak manusia. Aku bersyukur disini aku melihat karakter yang membuat aku tersenyum bahwa keragamanlah yang membuat semua indah. Corak-carak karya yang ada, filosofi tersirat yang kadang terucap dari mereka dan pengertian yang paling penting yang kami butuhkan semua sudah terlewatkan. Aku kini telah melalui itu dan kenangan selama kegiatan di Desa Sidoluhur menjadi suatu yang berharga. Mungkin suatu hari nanti kami kembali kesana untuk memperjelas kenangan lama disana agar kisah-kisah orang bernyawa ini tetap ada dalam ingatan saja. Tentang orang-orang baik yang beri kesan akan selalu menjadi catatan bermakna dalam diaryku sang penyuka biru. Terima kasih telah bersedia menjadi salah satu goresan dalam perjalanan ku dan menjadi satu Bab indah dalam perjalanan hidupku.







# *A Story With A Million Memories*

Oleh : Sarena Alenia



*Hay* guys disini saya akan menceritakan hari-hari yang memberi pengalaman dan kenangan yang tak akan terlupakan sampai kapan pun. Di sini saya tidak sendirian tetapi di temani oleh teman-teman saya yaitu Jendri, Adpen, Citra, Betha, Wina, Dini, Lilis, Putri, Tia dan Deby. Kami semua berasal dari berbagai suku dan wilayah yang

berbeda-beda, tetapi itu tidak menjadi penghalang bagi kami untuk menjadi lebih dekat dan menjadi satu keluarga.

Awalnya kita begitu kaku. Hanya membicarakan yang penting-penting saja. Itupun rasanya sudah lebih dari cukup. Tapi, di waktu akhir-akhir kegiatan ktifitas mengejek satu sama lain seperti menjadi menu wajib kita setiap hari.

Setiba nya kami di Desa Sidoluhurkami langsung mendatangi Masjid Al-Ikhlas dan berjumpa langsung dengan perangkat Masjid Al-Ikhlas sekaligus mencari tempat tinggal selama di desa sidoluhur, setelah dapat tempat tinggal saya satu kamar dengan teman-teman saya yaitu Citra, Wina, Dini, dan Debi menurut saya mereka sangat baik dan perduli walaupun sering salah paham. Tujuan kami datang ke Desa Sidoluhuruntuk mendapatkan pengalaman dan memperluas pengetahuan kami mengenai kehidupan bermasyarakat di Desa Sidoluhur.

Di hari pertama kami membersihkan tempat tinggal kami sekaligus membersihkan halaman sekitar nya. Keesokan hari nya kami mendatangi Kepala Desa dan Kepala Dusun untuk menginformasikan bahwa kami akan menjadi warga Desa Sidoluhurselama bulan Ramadhan, Kepala Desa nya bernama Bapak Sutrisno dan ibu Kadus nya bernama Giani. Semangat kami untuk membantu masyarakat di Desa Sidoluhursangatlah tinggi.

Awalnya kami masih merasa canggung untuk bercanda satu sama lain dikarenakan baru pertama kenal, tapi setelah beberapa hari melewati kebersamaan membuat kami jadi saling mengenal karakter satu sama lain dan kami bisa untuk terus kompak dalam menjalankan aktifitas sehari-hari di setiap kegiatan yang kami adakan.

Awal mula kegiatan kami di mulai kami semua merasakan hal yang sama yaitu rasa bahagia bisa berada di Desa Sidoluhur yang penuh dengan orang-orang baik serta menemukan teman-teman baru yang bisa menjadi keluarga baru bagi kami, merasa sedih karena harus melaksanakan puasa tahun ini jauh dari keluarga, merasa takut gagal karena menjalankan tugas untuk memakmurkan Masjid di Sidoluhur, dan merasa bingung dengan kegiatan apa yang harus kami lakukan supaya masyarakat merasa bangga dan senang dengan adanya kami di desa mereka yaitu Desa Sidoluhur. Hal tersebut kami rasakan dalam beberapa hari sebelum terbentuknya kegiatan-kegiatan yang kami susun. Dengan berjalannya waktu kegiatan kami mulai terbentuk dan kami merasa kegiatan kami di Desa Sidoluhur semakin terarahkan ke tujuan kami dan semakin banyak pembelajaran yang kami dapatkan.

Pada minggu pertama kami sibuk membuat persiapan administrasi anggota seperti struktur kepengurusan, peraturan yang harus di taati selama kegiatan, jadwal piket tempat tinggal, jadwal kebersihan masjid dan beberapa buku yang di butuhkan selama kegiatan kami berlangsung. Pembuatan persiapan administrasi anggota kami buat sama-sama dan saling membantu satu sama lain. Sore setelah selesai pembuatan perlengkapan Tempat tinggal, saya sering di ajak orang salah satu teman saya yang bernama Jendri jalan-jalan mengelilingi Desa Sidoluhur dan melihat pemandangan alam yang sederhana namun sangat indah, pemandangan sawah yang luas dengan suasana yang sangat sejuk dan nyaman, menurut saya sawah memang bukan tempat yang mewah dan berkelas tinggi namun keindahan, kesejukan, dan kenyamanannya tidak ada tandingannya dengan tempat-tempat yang mahal atau mewah dan

berkelas. Suasana alam yang khas menjadikan sawah sebagai salah satu tempat yang banyak di sukai orang-orang. Keindahan alam sawah hanya bisa kita dapatkan di Desa-Desa karena jarang ada sawah di kota walaupun ada pasti keindahan dan suasana alam nya tidak akan sesejuk persawahan di Desa. Pada sore hari disawah banyak anak-anak dan remaja yang berkumpul atau sering di sebut nongkrong untuk meikmati kesejukan alam di sore hari.

Pada minggu pertama juga kami masih di sibukan oleh berbagai perlengkapan yang harus kami buat untuk persiapan kegiatan kami selama kegiatan. Penyusunan kegiata kami selama tinggal di Desa Sidoluhur tidak sia-sia karena langsung di terima oleh pihak perangkat desa dan juga di beri masukan yang bagus supaya kegiatan kami semakin maksimal.

Saya dan teman-teman mendatangi rumah warga bertujuan untuk berkenalan serta bersilaturahmi untuk lebih mengenal dan lebih dekat dengan masyarakat Desa Sidoluhur. Sehabis dari itu kami semua menyiapkan perlengkapan buka puasa sekaligus sholat tarawih bersama pengurus masjid dan warga Desa Sidoluhur. Kegiatan ini sangat membantu warga desa yang tinggal dekat dengan masjid karena mereka bisa mengikuti tarawih tanpa harus menyiapkan perlengkapan buka puasa sendiri.

Pada hari pertama melaksanakan puasa kami semua kompak untuk melaksanakan sahur sama-sama karena disini mereka adalah keluarga kami. Disaat makan sahur untuk yang pertama kali tanpa keluarga dan jauh dari rumah saya merasa perbedaan yang nyata mulai dari bangun sahur yang harus dibanguni oleh alarm dan makan sahur yang tidak seperti suasana rumah yang sangat memberi kesan masa kecil hingga sekarang.

Memasuki minggu kedua anak-anak mulai berani mendatangi Tempat tinggal kami dan bermain bersama, mereka adalah anak-anak yang baik dan lucu mereka sering membuat kami tertawa lepas dengan kelucuan-kelucuan yang mereka lakukan untuk bisa lebih dekat dengan kami.

Pada suatu pagi mereka mendatangi tempat tinggal kami untuk ikut kami melaksanakan senam pagi dengan tujuan supaya merasa lebih sehat dan bermanfaat bagi tubuh kita, selama melaksanakan senam mereka sangat bersemangat dan terlihat sangat bahagia, mulai dari pagi ini mereka mulai sering datang dan bermain bersama kami. Pada pagi minggu dikarenakan mereka libur jadi mereka datang untuk mengajak kami maraton pagi mengelilingi Desa Sidoluhur tetapi kami menolak karena sudah memasuki suasana puasa takutnya mereka capek dan menjadikan alasan supaya tidak berpuasa.

Pada suatu pagi kami bangun untuk mempersiapkan salah satu kegiatan kami yang dilaksanakan di Balai Desa dengan tujuan untuk pemaparan dan penjelasan tentang program kerja yang akan kami jalani selama kegiatan berlangsung. Acara ini di datangi oleh berbagai pihak seperti perangkat desa, perangkat masjid dan anggota kelompok kami. Pada saat acara ini berlangsung saya merasa pusing dan badan yang kurang vit tapi saya paksakan untuk tetap terlihat baik-baik saja di depan teman-teman dan masyarakat Desa Sidoluhur, sepulang dari acara saya berniat untuk istirahat supaya badan saya merasa enak tetapi sesampainya di rumah terjadi lah kejadian yang sedikit menegangkan yaitu ada salah satu anggota kami yang tiba-tiba merasa ketakutan yang seolah-olah dirasuki oleh makhluk gaib sehingga membuat dia menangis

ketakutan, tetapi dengan keteguhan hati dan keyakinan kami berusaha menyadarkan teman kami supaya suasana tidak semakin menakutkan. Alhamdulillah setelah kami membaca ayat kursi serta ayat pendek lain nya teman kami sadar dan tidak ketakutan lagi.

Pada suatu pagi kami pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan makanan untuk seminggu kedepan, pasar di sana sangat rame di kunjungi oleh masyarakat dari berbagai desa atau dusun untuk membeli sayuran.

Setiap hari dari hari senin sampai kamis kami membantu anak-anak Sidoluhur belajar mengaji dan menghafal ayat-ayat pendek, dilanjutkan hari sabtu dan minggu kami mengajari anak-anak sidoluhur belajar mata pelajaran umum serta membantu mereka mengerjakan tugas dari sekolah mereka. Pada suatu sore, kami bersama anak karang taruna mencari takjil keliling Desa Didoluhur, kami langsung buka bersama di salah satu tempat makan di Desa Sidoluhur, kami sangat menikmati senja yang indah dengan suasana desa yang sejuk.

Salah satu kegiatan kami adalah acara Nuzulul Qur'an pada acara ini kami memeriahkan acara nuzulul Qur'an dengan mengadakan berbagai lomba yaitu lomba kaligrafi, lomba baca Al-Quran, lomba adzan dan lomba sholawatan. Acara yang kami buat sangat meriah dan sangat banyak anak-anak yang mendaftar kan diri untuk mengikuti lomba Nuzulul Qur'an. Kami merasa senang melihat anak-anak dan warga Desa Sidoluhur yang sangat antusias terhadap acara Nuzulul Qur'an yang kami adakan bersama karang taruna. Kami juga mengadakan pembubaran panitia dengan acara yang mereka pilih yaitu jalan-jalan bersama dan juga bakar-bakar bersama masyarakat Desa Sidoluhur, tempat untuk jalan-jalan kami sepakat

ke air terjun Napal Jungur dengan alasan pemandangannya yang sangat indah, airnya bersih atau jernih tidak kalah menariknya dengan suasana alamnya yang masih terasa sangat sejuk. Kami semua sangat menikmati kebersamaan dan kekompakan selama jalan-jalan.

Acara perpisahan dengan anak-anak Sidoluhur kami mengadakan acara buka bersama serta sholat magrib berjamaah. Kami sangat bersyukur bisa kenal dan akrab seperti keluarga sendiri kepada anak-anak Sidoluhur yang baik dan selalu bisa membuat kami bahagia hingga nyaman kepada mereka.

Acara perpisahan sekaligus berpamitan kepada masyarakat Desa Sidoluhur karena waktu kegiatan kami akan segera berakhir kami mengadakan acara bakar-bakar setelah melaksanakan sholat tarawih dan tadarusan. Acaranya berjalan lancar dan memberikan sejuta kenangan yang sulit dilupakan. Tidak terasa tinggal menghitung hari lagi kami akan pergi dari Desa Sidoluhur dan melanjutkan kuliah seperti awal kegiatan. Kenangan selama bulan Ramadan tahun ini sangat indah dan unik untuk dikenang.

Belakangan terasa waktu berlalu begitu cepat. Rasanya butuh waktu lagi untuk tetap bertahan di sini. Ada banyak hal yang ingin dikerjakan. Ada banyak kisah yang belum sempat tergoreskan. Ada apa dengan hati? semua akan segera berlalu namun si hati terasa berat merelakan semua itu.

Pada malam takbiran kami melaksanakan pawai obor keliling Desa Sidoluhur bersama anak-anak dan masyarakat Desa Sidoluhur dan dilanjutkan takbiran bersama di Masjid Al-Ikhlas, antusias masyarakat Desa Sidoluhur merayakan malam takbiran terlihat

sangat tinggi mulai dari anak-anak, remaja bahkan orang dewasa pun ikut meramaikan dan merayakan acara takbiran.

Sesudah melaksanakan pawai obor dan takbiran di Masjid Al-Ikhlas kami juga ikut takbiran di jalan raya yang masih merayakan malam takbiran di lingkungan Kecamatan Sukaraja, kami pergi bersama anggota karang taruna dan masyarakat Desa Sidoluhur dengan tujuan memeriahkan malam takbiran sekaligus perpisahan karena malam ini adalah malam terakhir kami di Desa Sidoluhur, kami sangat menikmati dan bahagia bisa mendapatkan keluarga baru di Desa Sidoluhur. See you Sidoluhur.

Meski waktu kegiatan kami yang cukup singkat tetapi bagi kami sangat banyak kenangan dan pengalaman yang bisa kami dapatkan. Selama kegiatan di Desa Sidoluhur tidak hanya teman baru, sahabat baru dan lingkungan baru tetapi kami juga menemukan keluarga baru. Cerita Yang Unik dengan kenangan yang Indah itu adalah Tema yang cocok untuk mewakili pengalaman saya selama berada di Desa Sidoluhur. Berakhirnya kegiatan buka berarti putusnya tali silaturahmi antara kita. Keluarga tetaplah keluarga jarak dan waktu bukan alasan untuk saling menjauhi.

Belakangan terasa waktu berlalu begitu cepat. Rasanya butuh waktu lagi untuk tetap bertahan di sini. Ada banyak hal yang ingin dikerjakan. Ada banyak kisah yang belum sempat tergoreskan. Ada apa dengan hati? semua akan segera berlalu namun hati terasa berat merelakan semua itu.

*Goodbyes are not really the end of the story, but may be a beginning of a new journey. See You Next Time Sidoluhur*





# *Merajut Kisah Di Desa Sidoluhur*

www.penerbitbukumurah.com

Dilarang menyalin atau menjiplak  
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit



*Pagi* hari yang begitu cerah dihiasi suasana yang indah beserta embun embun pagi yang membuat dingin nya hati suasana yang begitu menyentuh palung hati bergegas aku memasuki ruangan kelas menanti perkuliahan di mulai lantaran suasana yang sunyi membuatku bosan aku keluar mencari udara segar. Bagiku sebuah

keindahan tidak hanya terdapat pada pemandangan alam tetapi segala sesuatu yang indah adalah bentuk manifestasi Allah sebagai Sang Pencipta dan tidak ada manusia yang sempurna tetapi bagaimana kita mensyukuri nikmat yang telah diberikannya sebab apabila kita mensyukuri nikmat yang telah diberikan Allah akan melimpahkan nikmatnya kepada kita.

Tak tergambar bagaimana dorongannya, tapi saat mendengar kata-kata yang tidak asing dalam pengabdian, seperti "berbagi, mengajar, kebaikan," aku merasa ini saatnya" Setelah kusadari, seiring bertumbuh dewasa, hidup ini tidak lagi memikirkan diri sendiri, banyak hal yang memprihantikan dan akhirnya mengalihkan perhatian kita. Bentuk kegiatan kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung 35 hari yang dilaksanakan di daerah setingkat desa.

Buat aku, kegiatan ini bukan hanya sekedar matakuliah. Namun memiliki makna hidup yang sangat luar biasa. Tidak terbayangkan kata yang tepat menuliskan pikiran ini. Hidup bersama teman-teman yang sama sekali belum kenal selama 4 minggu lebih. Walaupun teman sefakultas dan ada juga yang dari fakultas lain. Jadi semacam reality show big brother gitu, dikumpulkan dalam satu rumah untuk mengerjakan misi dengan orang yang belum dikenal dekat. Walaupun sebelumnya kami sempat bertemu beberapa kali setelah pengumuman pembagian kelompok untuk rapat, penlat, survey, namun belum cukup untuk mengenal sifat masing-masing. Butuh waktu cukup lama untuk bisa beradaptasi dengan mereka.

Awal pembagian saat itu namaku ada di kelompok lain yaitu di Desa Pelanjau. Saat itu aku sedikit cemas karena tidak ada satupun yang aku kenal. Akupun mulai mencari tahu orang-orang yang namanya tercantum di kelompok itu. Dan akhirnya aku menemukan 1 kontak lalu aku langsung tergabung dengan group whatsapp. Sudah berkenalan via group dan merencanakan untuk melakukan pertemuan dengan anggota kelompok secara langsung. Selang beberapa hari aku mendapat kabar bahwa ada perubahan. Dan setelah di cari tau ternyata namaku pindah ke kelompok lain di Desa Sidoluhur. Akhirnya itupun fix dan kamipun merencanakan pertemuan dengan anggota untuk pembagian struktur dan persiapan perlengkapan yang akan di bawa saat melaksanakan kegiatan di Desa Sidoluhur.

Pagi hari setelah selesai melaksanakan pembekalan untuk saya dan teman-teman-teman sepakat untuk melaksanakan survei lokasi untuk pertama kali yaitu ke Desa Babatan dimasjid Baiturahman yang mana akan menjadi tempat kami melaksanakan kegiatan selama kurang lebih 35 hari. Sesampai disana kami menanyakan rumah Pak Kades kewarga-warga sekitar, setelah itu kami langsung berkunjung kerumah Pak Kades. Kami disambut dengan baik dan ramah oleh beliau kami memperkenalkan diri dan maksud tujuan kami datang ke desa ini setelah berbicang-bincang lama Pak Kades pun menolong kami untuk mencari rumah yang nantinya tempat kami tinggal selama kami didesa ini.

Setelah pulang dari babatan kami mampir ke warung-warung pinggir jalan yang ada untuk rapat mengenai lokasi kami. Dari hasil rapat kelompok kami memutuskan untuk pindah lokasi dikarenakan ada sedikit problem di didesa tersebut. Pada sore harinya tepatnya

H-4 kami melakukan survei lokasi yang baru yaitu di Desa Sidoluhur, setelah kami survei dan mendapatkan rumah untuk kami tinggal selama 35 hari di desa Sidoluhur dan kelompok kami setuju di desa ini. Kami disambut baik oleh Kades Desa Sidoluhur dan warga sekitar. Dan sekitar jam 04.00 wib kami berkumpul di kosan ketua (Jendri) untuk mengumpulkan barang-barang dan keperluan selama didesa itu nantinya.

Sidoluhur merupakan sebuah Desa yang menjadi tempat peraduanku selama 35 hari mengabdikan bersama teman-temanku. Desa yang penuh dengan keajaiban, yang selalu mengundang rasa penasaranku untuk terus ingin tahu apa yang sebenarnya dilakukan oleh masyarakat di Desa Sidoluhur. Desa yang sangat kental dengan adat istiadat suku Jawa dibalut dengan sebuah kesederhanaan. Toleransi yang begitu tinggi di Desa ini membuat masyarakat muslim dan non muslim hidup dan damai. Saling menghargai dan menghormati satu sama lain merupakan ciri khas dari Desa Sidoluhur.

Sebuah matahari yang cerah mewarnai pemandangan pagi desa ini. Cahaya yang hangat dan udaranya yang segar membuatku semakin bersemangat. Sidoluhur, itulah panggilan Desa yang ku tinggal selama 35 hari ini. Menyatu dengan alam memberikan seluruh keindahan yang dimilikinya kepada jutaan pasang mata. Betapa beruntungnya aku mendapatkan tempat pengabdian di daerah seperti ini. Di Desa Sidoluhur disuguhkan hamparan sawah yang terbentang yang amat indah di pandang mata.

Kegiatan di minggu pertama, seperti biasa kami mengunjungi kantor desa Sidoluhur, bertemu dengan kepala desa dan staf yang membantu disana, berkunjung ke rumah kepala desa dan

silaturahmi dengan warga sekitar. Dan kami menyampaikan kegiatan apa saja yang kami jalankan nanti selama 35 hari kedepannya disana. Hari pertama kami melakukan gotong royong dan bersih-bersih posko setelah itu dilanjutkan membersihkan masjid Al-ikhlas untuk persiapan bulan suci ramadhan.

Selama satu minggu kami di sana gak ada kedatangan anak karang taruna desa sana, wah rasa bosan pun tambah menjadi-jadi alhasil, kami mulai berbaur dengan mereka dan mendekatkan diri kepada mereka dan mengajak mereka main ke sekre sekalian ngisi buku tamu lah hehehe, ternyata mereka juga asik di ajak ngobrol satu frekuensilah hehehe apalagi yang mengajak main ke wisata sana dan mengenalkan wisata-wisata desa sana wah mulai hilang rasa bosan. Karena minggu pertama bertepatan dengan bulan suci kami pun di ajak ke masjid untuk melaksanakan sholat tarawih dan silaturahmi dan melihat adat-istiadat yang paling mengesankan adalah warga nya sangat ramah sekali dan menjaga kami sekali, nah minggu kedua kami mulai akrab dengan anak karang taruna dan hampir tiap malam mereka main ke posko kami tiap malam juga cucian piring kami banyak hehehe apa lagi gelas kopi.

Hari demi hari saya lewati, masyarakat semakin akrab dengan kami, khususnya adik-adik desa Sidoluhur, karena kami mengajari mereka mengaji setiap sore dan kadang-kadang bermain bersama mereka diteras. Mereka sangat senang adanya kakak-kakak di desa mereka "biasanya disini kalo siang-siang sepi kak semenjak ada kakak-kakak desa kami jadi rame kami juga ada temen hehe, ucap salah satu anak didesa itu". Kegiatan ini memberi kami pengalaman baru termasuk saya kegiatan kami setiap sore mengajar mengaji anak-anak di masjid al-ikhlas, kami juga memberikan informasi

terkait pelajaran sekolah, salah satunya membantu adik-adik yang kesulitan dengan tugas sekolah yang diberikan oleh guru ini sangat mengesankan bagi saya.

Di Desa Sidoluhur kami termasuk aku sendiri banyak sekali mendapatkan pengalaman dan mengenal tradisi masyarakat desa Sidoluhur. Suatu hari kami diajarkan bermain hadroh jujur sih buat aku baru pertama kali mendengar yang namanya hadroh. Jiwa-jiwa penasaran ku mulai bergejolak untuk belajar memainkannya, kami disana diajarkan cara bermain hadroh jujur bagi aku sangat seru dan menyenangkan. Pada malam harinya kami bersama karang taruna rapat untuk persiapan acara Nuzulul Qur'an dari hasil rapat kami mengadakan berbagai lomba yaitu ada lomba azan, sholawat, mtq, dan kaligrafi dan anak-anak Desa Sidoluhur sangat excited untuk mengikuti lomba yang kami adakan.

Pada malam 21 bulan suci ramadhan masyarakat Sidoluhur mengadakan khataman al-qur'an dan membuat api gunung dari tempurung kelapa yang turun temurun diadakan seluruh masyarakat disana. Tidak terasa hari demi hari berlalu singkat cerita di minggu ke-4 yang bertepatan dihari raya idul fitri, kami melakukan sholat eid di Desa Sidoluhur berat hati menerima kalau harus lebaran di desa orang jauh dari kedua orang tua tapi mau gimana lagi sudah peraturan dari kampus mau tidak mau kami harus menerimanya. Setelah sholat eid kami bersalam-salaman kepada warga sekitar dan mengunjungi rumah warga Desa Sidoluhur dan tidak lupa pula sebelum pulang kami berkunjung di rumah pak kades.

kegiatan kami sudah mulai berhenti karena kami menyiapkan acara untuk perpisahan, 1 bulan lebih sudah kami menjalankan kegiatan waktu yang ditetapkan sudah mulai habis, sedih rasanya

meninggalkan Desa Sidoluhur yang sudah seperti rumah sendiri bagi kami. Suasana pagi, siang, sore, dan malam disana akan menjadi sesuatu yang sangat kami banggakan dan rindukan. Senyum manis anak-anak, bapak-bapak, ibu-ibu dan canda tawa akan tetap terkenang di hati.

Banyak sekali terima kasih yang ingin kuucapkan kepada mereka (anak-anak) dan masyarakat Desa Sidoluhur terhadap segala hal yang baru kutemui di sini. Baru aku kenal, baru aku pelajari, baru aku sadari. Namun, hanya isak tangis yang keluar dalam pelukan kami. Berkali-kali mereka meminta kami, para pengabdian, untuk kembali lagi ke sana, dan berkali-kali pula kami mengiyakan. Berkat kegiatan ini, aku lebih mengerti makna hidup. Dan juga makna dari istilah "Memanusiakan manusia."

Bagiku, bersyukur adalah kunci utamanya. Benar sekali kata orang tua, "Jangan melihat ke atas, lihatlah ke bawah," karena tidak semua kemudahan yang kupunya bisa dirasakan orang lain. Kadang, dengan kemudahan yang sama saja aku masih sempat mengeluh. Terimakasih Desa Sidoluhur telah memberi kami pelajaran berharganya dan memberi kami gambaran tentang bagaimana kehidupan yang sebenarnya.

Dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman sudah 1 bulan lebih kita bersama, ada manis ada pahitnya yang kita rasakan bersama, kalian sudah menjadi bagian dari keluarga bagi saya. "Jangan pernah lupakan kebersamaan kita yang singkat ini karena ada begitu banyak cerita yang tak mungkin dapat hilang begitu saja. Semoga apa yang telah kita lakukan bersama selama ini dapat bermanfaat untuk masa depan kita dan juga berguna untuk orang banyak.

“Meski terkadang kesedihan menyertai kegiatan kita, namun tak terhitung berapa banyak pengalaman indah selama bersama kalian. Pasti nanti akan ada banyak rindu yang tidak bisa dipisahkan. Selamat dan sukses untuk kalian semua”.

“Akhirnya tibalah waktu yang akan memisahkan kebersamaan kita. Setelah ini berakhir, mungkin kita akan kembali jauh karena aktifitas kampus untuk fokus melewati masa-masa akhir perkuliahan. Meski demikian, aku harap tetap dapat menjadi bagian dari kesibuan kalian hingga waktu yang benar-benar akan memisahkan kita”.

Dan saya beribu-ribu maaf untuk teman-teman semua jika itu adalah kesalahan yang disengaja atau disengaja, waktu lain selain pemisahan ketika itu terjadi hati ini merindukan kalian semua.

  
www.penerbitbukumurah.com  
Dilarang keras, mencetak naskah  
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit





# *A Few Weeks Looking For New Experiences*

www.penerbitbukumurah.com

Dilarang keras mencetak naskah  
hasil layout ini tanpa seizin Penerbit

Oleh : Wina Denata



*Umat* di hari itu saya dan di saat itu namaku ada di pembagian kelompok yang tepatnya ada di Masjid Al-Ikhlas Desa Sidoluhur, Kecamatan Sukaraja. Saat itu saya sedikit cemas karena tidak ada satupun yang saya kenal. Sayapun mulai mencari tahu orang-orang yang namanya tercantum di kelompok itu. Dan akhirnya ada 1 orang

yang saya kenal yaitu Citra dan saya langsung menghubunginya, kami pun langsung saling menghubungi dan saling menyimpan nomor 1 sama lain. Dan saya langsung bergabung dengan group whatsapp yang sudah dibuat. Sesudah berkenalan via group dan kami merencanakan untuk melakukan pertemuan dengan anggota kelompok secara langsung untuk pembagian struktur kelompok dan persiapan perlengkapan yang akan di bawa nanti.

Rabu, pukul 16.00 WIB akhirnya kami sampai ketempat tujuan kami, disana kami ditemani oleh Kak Budi untuk mendatangi rumah kepala desa, dan ternyata rumah kepala desa tidak jauh dari masjid. Kami mampir disana dan ternyata bapak kepala desa nya sedang tidak ada di rumah beliau ternyata sedang berada di rumah warga desa yang ingin mengadakan acara pada saat itu, kami berdiskusi dan mengambil keputusan bahwa akan ada beberapa orang yang akan menemui bapak kepala desa berada di rumah warga saat itu dan yang tidak ikut tetap menunggu di rumah kepala desa. Setelah mereka menemui bapak kepala desa kami di suruh memlih rumah untuk kami tempati ada 2 pilihan, yang pertama tempat posyandu dan yang kedua rumah warga yang sudah biasa di pakai kalau ada kegiatan seperti kami. Setelah itu, kami mulai survei tempat untuk ditinggali. Hari hampir maghrib kami masih melakakukan survei untuk tempat tinggal, akhirnya kami menyempatkan diri untuk sholat di rumah warga yang akan kami tempati dan ya setelah kami melakukan survei kami memlih rumah warga yang sudah biasa di pakai kalau ada kegiatan seperti kami ini dan juga dekat degan rumah nya Kak Budi. Setelah kami memutuskan tempat untuk ditinggali kami berpamitan pulang karena hari sudah malam.

Tiba saatnya kami harus berangkat ke desa yang akan kami tinggali lokasi baru yang akan menjadi saksi perjalanan dan pengalaman baru yang akan kami dapatkan. Hari-hari pertama kami lewati, terasa lama, membosankan, karena kami belum saling mengenal karakteristik satu sama lain. Beberapa hari kemudian kami sudah menjadi akrab layaknya saudara, kebetulan kegiatan kami ini dilakukan saat bulan ramadhan. Memasuki hari pertama di bulan ramadhan di sore hari kami sudah sibuk di dapur untuk memasak makanan untuk sahur pertama di bulan puasa.

Seminggu setelah kami berada disana kami melaksanakan loka karya atau perkenalan sekaligus mengadakan acara buka bersama dengan warga desa di balai desa. Kami mengundang perangkat desa, karang taruna dan masyarakat untuk menghadiri loka karya kami. Disana kami memperkenalkan diri dan memberitahu program kerja apa saja yang akan kami lakukan selama 35 hari kedepan. Setelah pulang dari balai desa kami pun duduk santai di ruang tamu, tiba-tiba ada kejadian yang tidak pernah kami duga, salah satu dari kami yaitu Deby waktu hendak melaksanakan sholat maghrib tiba-tiba dia kerasukan dan disitu kami panik karena ternyata Putri juga kerasukan, untungnya ada Betha dan Citra yang bisa membantu mereka. Setelah semuanya tenang Aku, Citra, Dini, Betha, Tia, dan Adpen pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat Isya dan Tarawih, dan ada juga Lilis, Sarena, dan Jendri yang menjaga mereka di rumah.

Minggu, pukul 09.00 WIB dihari yang cerah, segar dan asri kami menjalankan program kerja pertama kami yaitu membersihkan masjid Al-Ikhlas, kami sangat bersemangat membersihkan masjid meskipun sedang berpuasa karena kami juga di bantu oleh anak-

anak yang sangat baik, kami pun menjadi sangat akrab dengan anak-anak di desa ini. Tidak terasa hari sudah sore waktunya kami untuk mengerjakan tugas rumah yang sudah di bagikan, ada yang membersihkan rumah dan halamannya, ada juga yang masak untuk menu buaka puasa dan sahur nanti.

Pada minggu kedua kami sudah mulai sibuk dengan program kerja yang kami buat yaitu mengadakan lomba untuk acara memperingati Nuzulul Qur'an. Disana kami mengadakan lomba adzan, lomba mengaji, lomba mewarnai kaligrafi dan lomba sholawatan. Kami tidak menyangka anak-anak disana sangat antusias dalam mengikuti lomba yang sudah kami buat. Kami sangat bersyukur acara yang kami buat untuk memperingati acara Nuzulul Qur'an di masjid Al-Ikhlas berjalan dengan lancar dengan dibantu oleh anggota karang taruna yang ada disana. Beberapa hari kemudian, kami juga mengikuti acara Khataman Qur'an yang di buat oleh warga Desa Sidoluhur yang sudah menjadi tradisi disana pada malam ke 21 di bulan ramadhan.

Pada siang itu kami duduk di ruang tamu depan untuk bersantai bersama sambil bercerita, kami bercerita bersama saling mengenal satu sama lain dan tertawa bahagia. Kemudian saat siang itu berlalu tidak terasa hari sudah mulai sore kami memikirkan masakan untuk makan malam dan juga untuk makan di sahur pertama, dan kami langsung mengerjakan apa yang harus dikerjakan sesuai dengan jadwal kegiatan kami yang sudah dibagi dari segi memasak, menyapu dan yang lainnya.

Oh iya dalam berbuka puasa ini ada cerita yang sangat lucu karna kebiasaan kami setiap berbuka puasa itu kami pasti selalu rebutan es campur di tambah lagi kami rebutan lauk, ada juga teman

laki-laki kami namanya itu Adpen dia sangat lucu, aku dan kawan-kawan sangat terhibur dengan dia walaupun yah terkadang sering buat kesal. Waktu yang seperti inilah nanti yang akan menjadi suatu kerinduan. Hal-hal indah sudah sangat banyak kami lewati, jalan bersama, nyanyi bersama, sahur, bersama, nangis, sampai ketawa pun bersama padahal tidak ada yang lucu, aku sangat senang bertemu dengan mereka. Kami melakukan kegiatan selalu bersama-sama bahkan begadang pun kami bersama.

Kami juga ada cerita horor loh, kejadian itu terjadi pada Dini hari sekitar pukul 01.30 WIB, pada saat itu Aku, Citra, Sarena, Dini, kami lagi bercerita sambil tiduran tiba-tiba Adpen membuka pintu kamar kami dan kami pun marah kepada Adpen, di satu sisi Deby sudah tidur duluan dan dia terganggu dan marah sama kelakuan Adpen tadi. Dan ya kejadian pada malam loka karya terjadi kembali, Deby kembali kerasukan oleh makhluk halus dan ini lebih parah dari pada malam itu. Deby berlari ke dapur untuk melawan makhluk halus yang marasuki tubuhnya, tetapi makhluk itu sangat kuat hingga dia tertawa dan membuat kami ketakutan. Tidak lama setelah makhluk itu tertawa Betha segera membantu Deby untuk melawan makhluk itu, sementara kami yang ada di kamar ditenangkan oleh Citra karena suasana di dalam kamar juga sangat mencekam pada saat itu. Setelah beberapa lama akhirnya Deby sudah mulai bisa mengendalikan tubuhnya dan suasana di rumah itu kembali menjadi tenang. Keesokan malamnya, Deby mulai di ruqyah oleh seorang ustadz kenalannya. Dan semoga ini kejadian pertama dan terakhir kalinya aku berurusan dengan hal yang seperti itu.

Dan selama di desa ini saya juga belajar untuk mengajar anak-anak di sekitaran masjid Al-Ikhlas mengaji dan tentang agama loh,

hitung-hitung persiapan sebelum jodoh menjemput hehe. Hari berganti hari seiring berjalan waktu, sehingga semua aktivitas yang kami lakukan terasa begitu cepat berlalu. Kegiatan di desa ini begitu banyak sehingga lumayan hampir menguras semua tenaga. Program kerja yang wajib selalu kami realisasikan di sini.

Singkat cerita, minggu-minggu terakhir kami di desa ini terasa begitu cepat, kami menghabiskan waktu bersama dengan anggota karang taruna dengan pergi memancing, jalan-jalan ke sawah, buka bersama, dan masih banyak kegiatan kami lakukan bersama. Kami juga membuat acara bersama anggota karang taruna dengan jalan-jalan ke air terjun Napal Jungur, rasanya seru sekali bisa menghabiskan waktu bersama dengan membuat kenangan yang indah.

Pada malam harinya kami juga mengadakan acara njuh likur yang menjadi tradisi masyarakat serawai di malam ke 27 di bulan ramadhan dengan membuat api unggun yang terbuat dari tempurung kelapa. Selesai kami membuat api unggun kami melanjutkan acara dengan bakar-bakar bersama anggota karang taruna dan anak-anak di Desa Sidoluhur dan dilanjutkan dengan makan bersama yang menciptakan rasa kebersamaan dan kekompakan yang tercipta diantara kami.

Tak terasa sehari lagi kami akan meninggalkan desa yang penuh kenangan ini, desa yang memberikan pengalaman yang begitu luar biasa, yang memberikan banyak pelajaran yang dapat diambil setiap harinya.

Siang harinya kami sedang sibuk mempersiapkan bambu untuk membuat obor yang akan digunakan untuk melakukan pawai keliling pada malam takbiran nanti malam yang dibantu oleh

anggota karang taruna. Malam hari pun tiba, kami, anak-anak dan warga Desa Sidoluhur sangat antusias ingin melakukan pawai obor. Pukul 19.00 WIB semua sudah berkumpul di rumah kami, mulai dari anak-anak, remaja, anggota karang taruna, dan orang tua mereka sangat senang dan antusias untuk melakukan pawai obor karena didesa mereka tidak pernah melakukan pawai obor di malam takbiran seperti itu.

Pukul 20.00 WIB saatnya kami melakukan pawai obor untuk memeriahkan malam takbiran dalam menyambut hari raya idul fitri. Pawai obor di mulai dari rumah kami dan dilanjutkan dengan berkeliling desa, rasanya seru sekali karena itu pertama kalinya aku mengikuti pawai obor di desa orang yang baru aku tinggali beberapa minggu yang lalu. Setelah selesai melakukan pawai obor dengan berkeliling desa kami melanjutkan acara kami dengan mengikuti pawai obor yang mengelilingi beberapa desa setempat.

Keesokan paginya, kami sudah mulai bersiap-siap untuk melaksanakan sholat idul fitri di masjid Al-Ikhlas. Kami melaksanakan sholat idul fitri dengan penuh haru karena bagi teman-teman yang lain kecuali aku ini kali pertama mereka melaksanakan sholat idul fitri jauh dari keluarga. Setelah melaksanakan sholat idul fitri kami mulai bermaaf-maafan dengan warga desa.

Setelah pulang dari masjid kami langsung ke rumah kepala desa, kepala dusun dan ke rumah tetangga untuk bersilaturahmi dan minta maaf jika selama kami disana kami ada salah atau kekurangan dan juga sekaligus berpamitan karena setelah itu kegiatan kami sudah berakhir.

Selama 35 hari aku bersama mereka melaksanakan kegiatan didesa ini rasanya sangat sedih dan berat hati rasanya ingin berpisah

dengan mereka, karena sudah banyak sekali ilmu, pengalaman, suka duka kebersamaan sesama anggota selama di sekre yang baik, sholeh sholeha dan bisa saling menghargai satu sama lain.

Dengan waktu kurang lebih 1 bulan saja rasanya aku sudah kenal lama dengan mereka, sudah merasa akrab seperti saudara sendiri, kami selalu berusaha menjaga kekompakkan, komunikasi, berusaha memperbaiki apa yang harus di perbaiki, musyawarah dan saling terbuka, kami sudah seperti keluarga. Dan juga kenangan indah yang sudah terukir di kelompok kami.

Kenangan kami bersama perangkat desa, ibu-ibu pengajian, bapak-bapak, anak-anak, pemuda pemudi, dan semua warga diDesa Sidoluhur yang sudah memberikan banyak pengalaman yang tak akan pernah terlupakan sampai kapanpun. Tak bisa ku ungkapkan dengan kata-kata semua rasa bahagia dan rasa syukurku bisa di tempatkan di keluarga baruku disini. Terimakasih desa Sidoluhur yang memberikan kenangan indah yang akan selalu ku ingat.

Akhirnya, kita sampai di penghujung periode ini ya. "Meski waktu kebersamaan ini terasa begitu singkat, namun kami sangat bahagia telah menjadi bagian dari sejarah jejak Kegiatan di desa ini. Ini sih dijamin rindu nya pasti sangat berat, lebih berat dari rindunya Dilan hehe. Terimakasih atas kesempatannya selama satu bulan lebih ini. Keep up the spirit friends. Hopefully what has been done can be useful. Anyway, best of luck to you all. *Thanks for the beautiful moment.* Semoga perpisahan ini bukanlah akhir karena silaturahmi akan selalu kami jaga hingga akhir hayat".





# *Pengalaman Hororku Di Dusun 7-8 Sidoluhur*

Oleh : Betha Kartika



*Perkenalkan,* Aku Betha Kartika seorang gadis desa sederhana yang memiliki banyak mimpi. Suatu hari tibalah Aku melakukan kegiatan untuk mencari pengalaman baru. Sebelum melaksanakan kegiatan itu, sudah dibagi nama kelompok, anggota kelompok dan lokasi kegiatan. kelompokku yang beranggota 11 orang yaitu Aku,

Tia, Putri, Deby, Sarena, Dini, Citra, Lilis, Wina, Jendri dan Adpen yang berlokasi di Desa Sidoluhur Dusun 7-8, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma.

### **Dan disinilah kisahku dimulai**

Tibalah hari dimana Aku dan teman-temanku mengangkut barang ke lokasi kegiatan. Setibanya di sana, Aku membersihkan rumah persinggahan warga yang kami sewa selama kegiatan kelompokku berlangsung. Aku bersama teman-temanku menata barang-barang pribadi masing-masing. Aku langsung menginap di lokasi dan sebagian yang lain ada juga yang pulang dulu ke rumah masing-masing. Keesokan harinya, Aku dan teman-temanku melaksanakan upacara bersama dengan seluruh kelompok yang melakukan kegiatan di Kabupaten Seluma. Acara dimulai pukul 10 pagi dan selesai sekitar pukul 11 siang. Setelah acara selesai, Aku pulang ke lokasi kegiatan bersama teman-teman yang lainnya. Kelompokku langsung membentuk jadwal piket, struktur kepengurusan anggota, dan program kerja selama kegiatan di Desa Sidoluhur Dusun 7-8 yang berbasis Masjid. Seperti biasa, kelompokku masih belum beraktivitas atau melakukan program kerja.

Pertama kali Aku puasa ramadhan di Desa orang lain yaitu di Dusun 7-8 Desa Sidoluhur, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma. Ramadhan tahun ini berbarengan dengan kegiatan Aku di Desa tersebut. Dari sahur sampai siang hari adalah waktu dimana Aku melakukan aktivitas pribadi seperti menyuci baju, mandi, dll. Kemudian sorenya Aku pergi mengajar ngaji sekitar pukul 4 sore di

Masjid Al-Ikhlas yaitu Masjid tempat Aku melakukan kegiatan yang tidak jauh dari rumah singgah. Anak-anak sangat antusias untuk mengaji dan selalu bertanya kapan mengaji. Setelah mengajar ngaji Aku pulang ke rumah singgah. Aku, Tia dan Putri pergi berkunjung ke salah satu rumah warga yaitu rumah bude Nur untuk bersosialisasi dan bersilahturahmi. Setelah berbincang-bincang, tak terasa sudah pukul 6 sore, Aku dan teman-temanku pulang ke rumah singgah karena sebentar lagi akan buka puasa. Setelah buka puasa, Aku sholat magrib kemudian selesai sholat, Aku, Tia dan Putri pergi ke masjid untuk sholat Isya' sekaligus sholat tarawih. Setelah sholat tarawih, Aku tadarus bersama dengan teman-teman yang lain dan dengan para muda-mudi Dusun 7-8.

Tidak berbeda dari hari sebelumnya, Aku melakukan aktivitas pribadi seperti biasa. Di hari kedua puasa ramadhan, Aku halangan sehingga tidak bisa melakukan ibadah. Sekitar pukul 10 pagi Aku pergi ke Kantor Desa Sidoluhur untuk bersih-bersih karena kelompokku ingin memaparkan program kerja kepada Kepala Desa, Perangkat Desa dan masyarakat. Siangnya Aku membantu bude Nur untuk membuat snack untuk acara tersebut sampai jam 5 sore. Sekitar jam 5 an Aku pergi ke kantor Desa untuk melaksanakan acara kelompokku sekaligus buka bersama dengan Kepala Desa, Perangkat Desa, dan masyarakat setempat. Sekitar pukul 7 malam acara kami baru selesai dan akhirnya pulang ke rumah singgah. Pada saat di perjalanan pulang, Aku membonceng temanku yang bernama Deby dan bisa dibilang temanku ini seorang indigo tetapi dia hanya bisa merasakan atau sensitif saja. Kami pun lewat di jalan stapak karena lebih dekat tapi nyata nya jalan itu sedikit membuat bulu kuduk merinding dan Aku pun merasakan aura tempat tersebut berbeda.

Kemudian Deby berkata, "Aduh..kenapa lewat sini, kaki ku sudah terasa berat." Dan seketika Aku sedikit takut tetapi Aku terus fokus melihat jalan. Akhirnya setelah sampai di rumah singgah Aku ingin mandi. Tetapi ketika Aku beranjak dari tempat dudukku dan ingin mandi, tiba-tiba Deby sehabis sholat magrib memanggilku untuk membantunya membacakan ayat kursi dan tanganku disuruh letakkan di punggung sambil baca ayat kursi. Seketika dia bentrok dengan makhluk lain dan mencoba menahan diri agar tidak dimasuki. Namun Deby sudah tidak tahan lagi dan akhirnya kemasukan, entah itu seorang kakek atau nenek karna Aku sedikit takut sehingga tidak terlalu fokus dengan makhluk tersebut. Aku lebih fokus membaca ayat kursi namun sedikit lucu, seketika Aku lupa ayat kursi, hahaha

Kakek atau nenek itu berkata "Assalamu'alaikum.., kamu sudah tau aku kan. Aku cuma berpesan 1 hal, jaga cucuku." Tetapi Aku terus membaca ayat kursi. Setelah itu Deby langsung sadar dan tak disangka Putri menangis kencang karna ketakutan. Setelah kejadian itu banyak teman-temanku menjadi takut dan tidak berani ke kamar mandi. Aku adalah orang yg percaya hal ghaib dan itu adalah termasuk rukun iman. Tetapi Islam sudah menjelaskan bahwa orang yang sudah meninggal tidak akan bisa hidup lagi atau menampakkan diri atau menyampaikan cerita selama hidupnya. Dan juga kita sudah beda alam sehingga Aku menganggap kejadian itu seperti tidak pernah terjadi. Keesokkan harinya Aku melakukan aktivitas pribadi seperti biasa. Sekalipun tidak ada kegiatan tentang program kerja, Aku tetap melakukan kegiatan seperti piket, main ke rumah tetangga maupun hanya di rumah singgah.

Selama di tempat kegiatan, Aku berusaha melakukan kewajibanku sebagai anggota kelompok maupun kewajiban atas diriku sendiri. Walaupun Aku memiliki perbedaan, entah itu dari segi pendapat, sifat maupun karakter dari semua anggota, tetapi tujuan kami sama yaitu untuk menuntaskan tugas di tempat kegiatan untuk mencari pengalaman baru. Dan dari segala perbedaan itulah Aku belajar banyak tentang menghargai apa itu perbedaan. Kegiatan Aku selama di tempat kegiatan yaitu mengajar ngaji dari hari senin-kamis, kemudian tarawih di masjid, tadarus walaupun terkadang ada suatu halangan atau kesibukan yang lain sehingga Aku tidak bisa mengajar ngaji, tarawih maupun tadarus dan Aku juga ikut menjalankan semua program kerja selama kegiatan berlangsung semaksimal mungkin.

Suatu hari kejadian Deby itu terulang kembali. Sekitar pukul 21.45 WIB, Aku dan teman-teman yang lain rapat pembubaran panitia lomba Nuzulul Qur'an bersama pemuda karang taruna Dusun 7-8 Sidoluhur. Setelah acara selesai, Sekitar pukul 23.30, Aku bersama Putri membeli minuman di warung dan Aku membeli coffe good day alhasil Aku tidak bisa tidur. Waktu pun telah menunjukkan pukul 01.30 pagi tetapi Aku masih tidak bisa tidur. Diluar dugaan ketika Aku mau ke kamar mandi, Deby di dapur sendirian dan Aku terkejut karna tiba-tiba dia sudah kerasukan. Akhirnya Aku membantunya sebisa mungkin tetapi Aku tetap manusia biasa yang memiliki rasa takut tetapi Aku berserah diri kepada Allah dan yakin Allah akan membantuku. Bisa dibilang Aku uji nyali karna Aku sendirian bersama Deby yang kerasukan ini dan teman-temanku yg lain di kamar karna mungkin mereka takut.

Sekitar 5 menitan Aku membacakan ayat kursi dan surat-surat pendek, Deby barulah sadar dan akhirnya Aku menyuruh dia untuk istirahat dan tidur. Jujur saja ini pengalaman pertamaku selama hidup di dunia ini. Kalau ditanya kok kamu berani sih? Jujur, awal-awal dia cerita sebelum kita melakukan kegiatan kalau dia anak yg sensitif dalam hal ghaib, Aku sedikit takut tapi aku berusaha melawan rasa takutku dan berusaha biasa saja. Setelah beberapa hari di lokasi kegiatan dan kita tinggal 1 rumah, Aku coba membiasakan diri atau beradaptasi dengan teman-temanku terutama temanku yg sensitif ini. Jujur saja Aku tidak bisa dalam meruqiah tetapi Aku hanya ingin membantu sesuai apa yang Aku bisa seperti membaca ayat kursi, ayat-ayat pendek dan juga keyakinanku atas pertolongannya kepadaku. Namun di kejadian kedua kali ini membuat Aku semakin belajar untuk melawan rasa takutku dan lebih meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT dan Aku pun mulai terbiasa.

Terlepas kejadian itu, kembali lagi Aku menganggap semua itu tidak pernah terjadi dan Aku menganggap kejadian itu sebagai pemanis selama di tempat kegiatan. Tak disangka, kejadian itu terulang lagi dan lagi. Capek sih..tapi mau gimana lagi..hehehe mari kita lanjut..

Satu minggu sebelum lebaran, kejadian seperti yang sudah-sudah itu terulang kembali kepada Deby. Aku hendak pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat tarawih. Sesampainya di masjid, Aku menunggu beberapa menit untuk sholat Isya' berjamaah dan tarawih. Setelah Aku selesai sholat Isya', baru saja dapat 2 rakaat sholat tarawih. Yang kebetulan hp Aku di samping Aku sholat dan yang biasanya data hp Aku matikan, tetapi pada saat itu data hp Aku hidupkan dan terlihat lah notifikasi WA dari temenku Dini yang di

rumah singgah katanya Si Deby ini kumat lagi. Setelah selesai Aku baca WA, Dini langsung menelepon dan menyuruh Aku pulang. Akhirnya Aku pulang ke rumah singgah sendirian dengan terburu-buru.

Sesampainya Aku di rumah singgah, temen-temanku sudah membacakan surat-surat pendek dan posisi Deby sudah kesurupan di kamar jadi mereka tidak ada yang berani masuk. Ada 1 cwok yaitu Jendri tapi posisi Deby yang kesurupan ini tidak memakai jilbab sehingga dia segan untuk masuk ke kamar dan cewek-cewek yang lain tidak berani masuk. Aku langsung masuk ke kamar dan Aku cuma berdua di kamar bersama Deby yang kesurupan ini. Teman-teman yang lain di depan kamar sambil terus baca-baca surat pendek. Pada saat Aku meruqiah, Deby hanya mengeluh panas dan lama-lama Aku diserang/dipukul oleh Deby. Bentar-bentar dia sadar kemudian bentar-bentar lagi dia kumat. Pada saat dia sudah sadar, dia menelepon temennya yang biasa meruqiah dia dan akhirnya teman-temannya yang biasa meruqiahnya datang ke rumah singgah.

Pada saat rombongan itu datang yaitu 3 orang laki-laki, Deby kesurupan lagi dan akhirnya diruqiah. Aku hanya mendampingi Deby dan hanya menemaninya saja. Namun tiba-tiba Aku disuruh bantu meruqiah dan Aku sebenarnya masih tidak percaya kalau Aku bisa meruqiah. Tetapi Dengan bismillah pada saat Aku baca ayat kursi, surat-surat pendek dan Al-Baqarah ayat 1-5, Deby kepanasan dan langsung sadar. Aku sendiri saja terkejut karena Aku tidak memiliki ilmu dalam hal tersebut. Tapi Masya Allah alhamdulillah atas izin Allah dan bantuan Allah, rombongan tadi pun terkejut kalau Aku bisa meruqiah tapi Aku masih tidak percaya bahkan dari hari pertama kejadian, karna Aku tidak pernah meruqiah dan belum paham

tentang ilmu meruqiah. Bahkan mereka (rombongan yang meruqiah tadi) mengajak Aku untuk membantu mereka meruqiah pasiennya karena pasiennya perempuan namun Aku diam tak menjawab. Kegiatan meruqiah itu berlangsung dari jam 8 dan selesai jam 11 malam. Melelahkan bukan? Ohh jelas.. dan akhirnya Aku membersihkan diri seperti mencuci muka dan sikat gigi. Setelah itu Aku langsung istirahat dan tidur.

Akhirnya setelah kejadian ketiga ini tidak pernah lagi terulang kembali. Aku menganggap bahwa itu tidak pernah terjadi tetapi bukan berarti Aku melupakan kejadian pada saat itu.

Satu minggu telah berlalu tibalah hari Raya Idul Fitri, Aku dan teman-temanku melaksanakan sholat Idul Fitri di Masjid Al-Ikhlas bersama dengan Masyarakat Dusun 7-8 Sidoluhur. Dan sedihnya adalah di hari itu juga selesailah Aku dan teman-temanku melakukan kegiatan di Sidoluhur tepatnya di Dusun 7-8. Sedih rasanya harus berpisah dengan masyarakat dan anak-anak di sana, karena Aku baru merasakan rasanya memiliki keluarga baru dan waktu pun cepat berlalu. Kehangatan merekalah yang membuatku merasa bahwa ingin rasanya di sana lebih lama lagi namun Aku harus tetap melanjutkan perjuanganku dalam mengejar mimpi. Maaf selama di sana, Aku melakukan kesalahan dan terimakasih kepada semua teman-teman kelompokku yang sudah mengisi perjalananku selama kegiatan untuk mencari pengalaman baru dan terimakasih Sidoluhur Dusun 7-8 yang menyambut Aku dan teman-temanku dengan hangat. Aku pasti akan rindu dengan kalian adik-adik didikkanku selama mengaji yaitu Aca, Meita, Ferdi, Eka dan adik-adik Dusun 7-8 Sidoluhur lainnya yaitu Miftahul Jannah (ul), Vivi, Indah, Sintia, Sintia, Chiko, dll. Aku juga pasti akan rindu sama Bude Nur dan Mbak Evi



yang sudah Aku anggap seperti Ibu dan kakak Aku sendiri dan semua masyarakat Dusun 7-8. See you again dan sehat selalu untuk semua masyarakat Dusun 7-8 Sidoluhur. TAMAT...



[www.penerbitbukumurah.com](http://www.penerbitbukumurah.com)

Dilarang keras, mencetak naskah  
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit





# *Awal Terasa Lambat Akhir Terasa Cepat*

www.penerbitbukumurah.com

Dilarang menggunakan naskah  
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Oleh : Adpen Pikri



*Ini* adalah cerita saya selama Kegiatan, awal mula informasi Kegiatan disebar saya merasa lumayan senang dan bahagia karena moment itu katanya didalam Kegiatan juga banyak terjadinya cinta lokasi antara teman-teman saya dengan masyarakat setempat, itulah alasan mengapa saya merasakan lumayan senang dan bahagia.

Akhirnya kami mengetahui tempat kegiatan kami ini yaitu di Dusun 5 Kelurahan Babatan tapi tidak jadi karena ada beberapa halangan terus diganti di Dusun 7-8 Desa Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Tidak satupun teman yang aku kenal dan nama-nama mereka juga masih asing bagiku. Tak lama dari itu ada salah satu dari mereka menambahkan nomor ku kedalam grub kegiatan tersebut, dari sinilah awal mula perkenalan secara online kami dimulai. Satu persatu dari aku terus teman lainnya memperkenalkan dirinya, setelah itu kita save nomor satu dengan yang lainnya. Setelah kita bincang-bincang digrub ada wacana untuk kita bertemu secara langsung.

Akhirnya pertama kali kita ketemu di satu tempat. Disana ada aku, jendri, citra, tia, betha, dini, lilis, sarena, wina, putri, kecuali mbak deby yang tidak hadir karena dia sendiri yang belum masuk grub haha. Pertemuan pertama ini kita membahas struktur organisasi alhasil aku kena juga, aku menjadi wakil ketua dan jendri ketuanya.

Tidak terasa h-1 pun tiba, kita ngumpul dikosan jendri dan Bersiap-siap sembari menunggu mobil pengangkut barang-barang kita datang. Tak lama dari itu mobil pun sampai dan kita langsung berangkat menuju lokasi. Setelah sampai dilokasi kami tinggal dirumah warga yang sudah kami sewa sebelumnya untuk dijadikan kami tempat tinggal selama kegiatan atau disebut dengan Sekretariat. Untuk tidur kami terpisah antara laki-laki dan perempuan. Adapun perempuan didalam kamar dan laki-laki diruang tamu. Adapun rumah yang kami tempati tidak berada jauh dari dari masjid Al-Ikhlas, masjid yang mana dijadikan tempat pusat dari proker kami.

Pada minggu pertama kami keliling dan bertemu dengan orang-orang penting di Desa tersebut. Aku merasa sangat senang

karena masyarakatnya sangat ramah-ramah dengan kami dan tentunya ini menjadi alasan mengapa saya betah tinggal di dusun 7-8 Desa Sidoluhur. Intinya, kami disambut baik dengan keramahan yang sangat oleh masyarakat untuk menjalankan Kegiatan di Desa ini. Masyarakat disini juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan yang akan kami lakukan. Mereka sangat mendukung akan adanya kegiatan-kegiatan yang kami buat.

Singkat cerita saja yang pertama ngajar ngaji, dari awal kami memberiahu bahwa kami akan mengaji untuk anak-anak di Desa Sidoluhur tepatnya di Masjid Al-Ikhlas tanpa diduga itu direspon antusias sama adik-adik yang ikut serta dalam kegiatan ini, mulai yang dari belum sekolah, TK, SD, dan ada juga yang SMP. Antusiasme dari adik-adik inilah yang membuat aku semangat dan senang karena keceriaan mereka dan semangat belajar yang tinggi.

Dalam rangka memperingati Nuzul Qur'an, dalam kegiatan ini tidak kalah antusias mulai dari anak-anak sendiri maupun orang yang ingin mendaftarkan anaknya untuk mengikuti lomba. Setelah kami menyebarkan pamflet bahwasanya akan ada kegiatan lomba-lomba untuk anak-anak mereka pun banyak yang mendatangi sekre kami untuk melakukan pendaftaran lomba, Adapun jenis-jenis lombanya yakni lomba adzan anak-anak, lomba kaligrafi anak-anak, lomba sholawat anak-anak, dan lomba baca al-quran anak-anak. Dan tak terasa waktunya lomba pun tiba, lomba dilaksanakan dalam 2 hari. Hari pertama lomba baca al-qur'an dan kaligrafi, setelah kami sampai di Masjid Al-Ikhlas (tempat pelaksanaan lomba) anak-anak sudah mulai memasuki Masjid dan tidak akan sabar untuk melaksanakan lomba. Tak terasa waktu sudah sore perlombaan pun selesai untuk hari yang pertama.

Besoknya hari kedua lomba sholat dan adzan pun kita laksanakan seperti yang hari pertama anak-anak sudah menunggu di dalam masjid sebelum kami datang saking antusiasnya untuk mengikuti perlombaan, tidak hanya anak-anaknya saja ada beberapa orang tuapun sangat antusias juga untuk melihat anaknya yang ikut lomba. Tak terasa kembali hari sore dan selesai sudah kegiatan lomba-lombanya. Sebelum pulang Adapun kami dari panitia menyampai kepada seluruh peserta lomba bahwa pemenang lomba aka diumumkan di malam peringatan Nuzulul Qur'an.

Pelaksanaan peringatan Nuzulul Qur'an dilaksanakan sesudah sholat tarawih berjamaah di Masjid Al-Ikhlas Desa Sidoluhur. Akhirnya malam itupun tiba setelah sholat tarawih acara pun di mulai dengan sambutan-sambutan mulai dari sambutan Kepala Desa Sidoluhur yaitu Bapak Sutrisno dan sambutan ketua panitia saya sendiri. Setelah sambutan-sambutan kita bersama mendengarkan ceramah dari salah satu ustadz sebelum penyerahan hadiah lomba-lomba yang telah kita laksanakan pada beberapa hari yang lalu.

Tak terasa waktunya untuk pengumuman siapa aja yang jadi juara pun tiba, setelah dibacakan siapa aja jadi juaranya lalu kami membagikan hadiah kepada anak anak yang juara dan yang tidak mendapatkan juara juga kami berikan hadiah berupa sebuah pensil. Setelah acara selesai, sebelum kami menutup acara kegiatan ini kami berfoto bersama terlebih dahulu. Akhirnya acarapun selesai dengan sukses tanpa ada hambatan.

Mungkin itulah kegiatan yang menurut aku paling berkesan walaupun semua program kami terlaksana dengan baik. Mungkin waktu itu juga kami selaku mahasiswa kegiatan banyak mengucapkan ucapan terimakasih kepada seluruh masyarakat

sidoluhur wabil khususnya yang teribat dalam kegiatan kami karena tanpa dukungan bantuan dari tenaga maupun dari materinya mungkin kegiatan yang kami lakukan tidak sesukses apa yang sudah kita laksanakan sebelumnya.

Hari demi hari kami lewati dengan penuh suka cita dan cinta. Apa yang saya lakukan Bersama teman saya selama kurang lebih sebulan di Desa Sidoluhur ini sungguh sangat berkesan. Mengapa? Karena ini adalah kegiatan pertama saya kepada masyarakat. Di Desa Sidoluhur tepatnya di Dusun 7-8 ini saya mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pelajaran terutama dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat mengakui sangat senang adanya kami di Desa mereka , karena kita mengikuti dengan baik agenda yang ada dan sedikit banyak telah membantu mereka. Adik-adik yang kami ajari mengaji pun juga sangat menyayangi kami sebagaimana juga kami menyayangi mereka.

Sebelum aku tutup cerita ini aku mau memperkenalkan teman-teman aku. Pertama ada Jendri orang yang si paling sibuk, yang ke dua Citra si paling fans dybala, yang ke tiga ada Dini si paling kepo, yang ke empat ada Sarena sipaling baik kata adik-adiknya, yang ke lima ada Wina sipaling cantiknya mas Agus haha, yang ke enam ada Yalilis si paling heboh atau brutal, yang ke tujuh ada Betha si paling pendiam, yang ke delapan ada Tia sipaling nagih uang iuran, yang ke sembilan ada Putri sipaling kalem, dan yang terakhir ada mbak Deby si paling jaga sekre wkwk.

Itulah mungkin sedikit pengenalan teman-teman aku. Semoga kedepannya kita sukses semua baik sukses dunia maupun sukses akhirat., terimakasih kurang lebih satu bulan kita Bersama. Bener-bener singkat kita Bersama dalam satu rumah, rasanya baru kemarin

kita bertemu ini harus udah bpisah aja, sehat-sehat untuk kita semua.

Dari keseluruhan cerita aku selam kurang lebih satu bulan melaksanakan kegiatan di Desa Sidoluhur tepatnya dusun 7-8 saya mendapatkan begitu banyak pelajaran dan pengalaman yang luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Semoga apa yang kami lakukan didesa ini menjadikan manfaat bagi kita semua.

Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama didalam mengikuti kegiatan kegiatan ini , banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami dan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikan pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi dilingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri dilingkungan yang baru. Mudah mudahan kita kompak selalu meskipun kegiatan kita selesa, see you nex time kita bertemu kembali. [www.penerbitbukumurah.com](http://www.penerbitbukumurah.com)

Dilarang keras, mencetak naskah  
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit





# *Ada Kami Di Tengah-Tengah Mereka*

Oleh : Lilis Suryani

www.perthitukemurah.com  
Dilarang keras, mencetak naskah  
hasil layout tanpa izin Penerbit



*Jamat* bada dzuhur di hari itu namaku ada di pembagian kelompok yang tepatnya ada di Masjid Al-Ikhlas Desa Sidoluhur, Kecamatan Sukaraja. Saat itu saya sedikit cemas karena tidak ada satupun yang saya kenal. Sayapun mulai mencari tahu orang-orang yang namanya tercantum di kelompok itu. Dan akhirnya ada 1 orang yang saya kenal yaitu putri dan saya langsung menghubunginya, kami pun

langsung saling menghubungi dan saling menyimpan nomor 1 sama lain. Dan saya langsung bergabung dengan group whatsapp yang sudah dibuat. Sesudah berkenalan via group dan kami merencanakan untuk melakukan pertemuan dengan anggota kelompok secara langsung untuk pembagian struktur kelompok dan persiapan perlengkapan yang akan di bawa nanti nya

Saya dan 11 teman yaitu 9 perempuan dan 2 laki laki,mendatangi tempat tujuan kami disana kami di temani salah satu anggota karang taruna yang kebetulan juga kenal dengan teman anggota kami kita ditemani untuk mendatangi rumah kepala desa, dan ternyata rumah kepala desa tidak jauh dari masjid. Kami mampir disana dan ternyata bapak kepala desa nya sedang tidak ada di rumah beliau ternyata sedang berada di rumah warga desa yang ingin mengadakan acara pada saat itu,bapak kades mengutus salah satu warga untuk menyampaikan kepada kami bawasanya bapak kades meminta kami untuk tinggal di balai kami berdiskusi dan melihat ternyata tidak cocok dengan tempat nya kemudia kakak karang taruna yang merekomendasikan tempat tinggal kita pun di hantar dan karena rezeki kita kita bertemu dengn pemiliknya kita bernego nego ahirnya pun cocok

Tiba saatnya kami ber 9 harus berangkat kedesa yang akan kami tinggali tempat dimana kita akan merasakan sensasi yang sangat bebeda,hari hari pertama yag dilewati sangatlah membosankan haati ini selalu ingin pulang,karena belum saling mengenal tidak ada topik yang asik yang kita akan gosipkan,tapi hari haari seperti ini tidaklah lama,lamaa lma kitaa saling mengenal daan akrab layaknya saudara sendiri,kebetulan kegiatan ini di dilaksanakan di bulan

ramadan setiap sore kita selalu sibuk untuk menyiapkan beberapa menu buka dan puasa.

Seminggu setelah kita berada di tempat ini kami melaksanakan loka karya eminggu setelah kami berada disana kami melaksanakan loka karya atau perkenalan sekaligus mengadakan acara buka bersama dengan kepala desa. Kami mengundang perangkat desa, karang taruna dan masyarakat untuk menghadiri acara kami. Disana kami memperkenalkan diri dan memberitahu tujuan kami berada di Desa Sidoluhur setelah acara selesai kami membereskan tempat yang telah kita pakai untuk melaksanakan acara kami setelah itu kami pulang ke tempat atau rumah nyaman kami yang akan kami tinggali selama di desa lumayan melelahkan dan kejadian tidak terduga pun terjadi salah satu anggota kami ada yang kerasukan jin wahh tidaak menyangka sekali saya bisa berteman dengan orang yang bisa memasuki seperti itu sungguh sungguh pengalaman yang gokil tapi horor ... hahahah.

.Paginya saya dan kawan kaawan memulai aktivitas kami dengan bersih bersih rumah dan ilnjutkan dengan membersihkan masjid Al ikhlas tercinta kami sangatlah bersemangat untuk membersihkan walupun dalam keadaan berpuasa sangking semangaty kami semua yang menurut kita kotor kita bersihkan dari sajadaah pun kita cuci karna awal awal makanya masi semangat jaadi pa apa yang kotor kita eksekusi ahaha dari situlah kami mengenal bocil bocil yang ada di desa tempat kita berada setelah selesai bersih bersih kita pulang dan di lnjutkan dengan tidur siang bangun tidur mandi dan dilanjutkn mengajar ngaji dan aada yang memasak dan bersih bersih,karen mengajar dan memasak itu sudah terjadwal Saat berada di desa ini aku merasakan banyak hal menarik dan kebiasaan

yang sebelumnya jarang sekali aku lakukan di keseharianku. Salah satunya setiap keluar dari kediaman rumah untuk pergi di perjalanan selalu bertemu dengan anak-anak yang memanggil kami dengan sebutan "KKN". Awalnya terdengar lucu setiap bertemu anak-anak dan di panggil dengan sebutan itu, tapi lama kelamaan aku mulai terbiasa. Setiap bertemu dengan warga selalu senyum sapa salam, dengan siapapun itu. Bertemu dengan warga yang hampir semuanya adalah orang Jawa dengan adat istiadat dan tradisi Jawa yang masih sangat kental. Warganya ramah-ramah, murah senyum, dan suka berbagi

Pada minggu kedua kami sudah menyusun rencana untuk memperingati Nuzulul quran yang kita isi dengan lomba lomba yang seru seru ada lomba adzan ada lomba ngaji ada lomba menyayi sholawat dan lomba kaligrafi bocil bocil disini sangat antusias mengikuti lomba hampir semua lomba di ikuti oleh adik adik salah satunya lomba kaligrafi dimana lomba ini sangat diminati ami sangat bersyukur karena adik adik dan orang tua sangat antusias anak anak antusias mengikuti lomba dan ibu ibu antusias menunggu anaknya dan meramaikan masjid karena kia semua sama sama mengetahui bawasanya taht tertinggi di bumi ini adalah ibu ibu hahahah kami disini melaksanakan acara yang lancar ini dengan bantuan mas mas karang taruna yang ada disana.dari situlah saya melihat ada mas mas yang lumayan membuat mataa saya ini agak gimana gituu hahha,beberapa hari setelah perlombaan tiba waktunya kami mengumumkan siapa siapa pemenang dari kategori kategori lomba dimana padaa malam itu juga merangkap acaraa nuzulul quran acaranya sangat lah seru karena ada karang taruna yng memainkan alat musik hadroh,pengisi ceramanya juga asik jadi

acaranya tidak garing .dan saya juga dipercai dan di beri amanah oleh temn teman saya untuk membacakan ayat suci al qura sumpah si deg degan sekali karena banyak tokoh agama tokoh masyarakat yang sangat hebat hebat sehingga mebuat saya insecure setelah acara sudah selesai di lanjutkan dengan bersih bersih dan foto foto untuk kenang kenanga yang akan mengingatkan dihari hari yang akan datang

Ke esokan hainya tepatnya jam 3 sore kami the dhugong yang berisi lima ciwi ciwi yitu Lilis Citra Sarena wina di memaksa pak ketu untuk mengajak kami memancing karena sore itu kami merasa sangat ngsosng gak ada kerjaan,kebetulan pak ketu juga hendak mancing bersama mas mas karang taruna tapi gak semua si hanyaa 6 orang kita pun berangkat memancing kita di ajak ngebolang kita menyusuri kebun sawit dan jembatan yang sangat mengerian,sudah sampai di lokasi pemancingan ternyata tidak la sesuai dengan ekspetsasi saya dan kawan kawan karena tidk ada satupun ikan yang mau memakan umpan pancing kami sangatlah menyebalkan sampai sampai kita pindah pidah keberapa rawa dan ahinya kita menemukan tempat ternyaman untuk memancing seteah kita keliling keliling,alhamdulillah pancing teman saya di sambar oleh ikan yang masi bayi tapi tak apa apa sungguh walaupun masih bayi setidaknya umpan kita dimakan dari situlah cinlok terjadi salah satu anggota karaang taruna menaruh hati kepada teman saya yang inisial namanya D walaupun cinta mas nya bertepuk sebelah tangan,karena kebetulannya teman saya ini sudah mempunyai kekasih sad sekali ya mas hahahah cinta di tolak semoga dukun tidak bertindak wkwkkwk lanjut setelah memancing kita di ajak oleh mas karang taruna mengambil kelapa muda yang kebetulan kebunnya

ada di dekat lokasi kita memancing,dari situ kami mengetahui biasanya mereka para laki laki tidak puasa hanya satu yang puasa mereka minum kelapa muda di depan kami tapi tenng kita para ciwi ciwi tidak tergoda sama sekali

Saat saya ulang tahun pada tanggal 11 April,saya mendapat kejutan dari teman teman dan karang taruna ,hmm hebat sekali ya teman teman saya ini bisa tahu hari ulang tahun saya,hari ulang tahun memang biasanya menjadi hari yang di tunggu tunggu,karena di hari itulah terlontar limpahan ucapan selamat dan doa doa yang turut sarta di panjatkan dari teman teman terdekat,bahkan menjadi moment yang tepat untuk seseorang menjahili orang yang sedang baerulang tahun,contohnya saya yang mendapat lemparan telur dan tepung hmm tapi gak papa yang penting dapet kue juga hihihi,saya sebagai orang yang ulang tahun tidak mau hanya bau amis sendiri, saya juga melempari tepung kepda teman saya dan beberapa mas mas karang tauruna,kejar kejaran dimalam haari gk pakek sendal saangatlah membuat ajntung dan kaki ini kaget,sarena kutandai kamu ya ngejar kamu berasa jadi atlite lar. kecil kecil tap larinya super kenceng gak Cuma itu saya juga merasakan juga yang namanya mandi tengah malam hihihi, tapi gak papa seger kok walaupun kita baru kenal tapi kalian baik dan sangat perhatian makasih teman teman ku, setidaknya saat berkurangnya umur kematian terus terbayang semoga saya tetap dalam iman hingga suatu saat kembai pada dzat yang penyayang. walaupun jauh dari orang tua saya sangat bersyukur masih di kelilingi banyak teman yang baik dan prhtian terimakasih teman teman untuk kejutan nya,

Awalnya aku berfikir mungkin aku tidak betah di sini sampai sampai membayangkan yang tidak tidak,tetapi aku salah walaupun

kegiatan di bulan puasa ternyata tidak begitu buruk,walaupun saat puasa tidak di rumah tidak bersama keluarga,tetapi tetap seru bahkan kalu bisa saya pengen mengabdikan ke masyarakat Setiap bulan puasa sangking serunya, Dengan melihat senyuman dan keramahan masyarakat Desa Sidoluhurini membuat kami lupa bahwa kami adalah tamu di desa ini. Mereka menganggap kami

Dan pada malam tujuh likur kami melakukan tradisi orang selatan yaitu membakar tempurung di depan rumah sekaligus bakar ayam bersama karang taruna dan anak anak Desa Sidoluhurini kami makan makan besar karena beberapa anggota karang taruna juga menyumbangkan ikan,puasa pun tak terasa saat berada di desa ini begitu banyak cerita dan cinta saat saat kami berada di sini di Desa ini rasa senang dan sedih bercampur aduk karena pengalaman ini tidak akan terulang lagi seumur hidup, banyak pengalaman yang di dapat di desa ini Kami menjalankan puasa sampai lebaran di Desa Sidoluhur

Saat malam takbiran kami 11 remaja prtualang dan seluruh masyarakat mengadakan takbir keliling membawa obor kita keliling memutari Desa Sidoluhurtercinta sambil mengumandangkan takbir sangatlah menjadi pengalaman yang sangat mengesankan kebetulan di tempat kelahiran saya tidak ada tradisi seperti ini,mungkin saya bisa mencontoh agar suatu saat di desa tempat kelahiran saya bisa mengadakan acara yang seperti ini juga setelah takbir keliling selesai kita lanjutkan dengan foto foto bersama di depan rumah kita tinggal selama kami berada di Desa Sidoluhur kita foto foto layakna keluarga besar rasanya gimana gitu seperti rasanya sedih karna akan meninggalkan Desa Sidoluhur ini, setelah berfoto di lanjutkan takbir keliling menggunakan motor bersama teman teman dan mas mas

karang taruna dan beberapa warga desa tetangga hingga larut malam kita mengelilingi kecamatan dan pulang tengah malam dan membawa oleh-oleh saate padang hahaha

Keesokan paginya kami bangun lebih awal karena harus mandi pagi untuk melakukan sholat Idul Fitri bangun lebih awal dikarenakan kami orang banyak dan harus mengantri untuk mandi, setelah sudah mandi semua siap-siap dan langsung berangkat ke masjid untuk sholat Idul Fitri, setelah itu kami keliling ke rumah bapak kades ibu kadus bapak imam masjid dan ke rumah tetangga tetangga dan setelah selesai kami pun pulang ke rumah ternyaman selama kami berada di Desa Sidoluhurdan bersiap-siap pulang ke rumah masing-masing. Sedih-sedih berpisah dengan teman-teman apalagi dengan the dughong teman gubah selama kita di desa ini tapi gimana lagi karena perjalanan kita sudah selesai

2 minggu setelah Lebaran kami datang kembali ke Desa Sidoluhur untuk penarikan, kami resmi ditolak dan selesai melaksanakan tugas, kami mengadakan acara kecil-kecilan di masjid untuk perpisahan. Dari awal saya sudah langsung mendapat kesan baik, dan juga merasa nyaman karena melihat teman-teman dan warga sekitar yang baik-baik dan rame. Awal pertama menginjakkan kaki ke desa ini sudah merasa nyaman dengan suasana desa ini, banyak sekali pelajaran kehidupan yang kami dapatkan, bahwa setiap tindakan pasti menimbulkan efek walaupun itu sedikit. Terkadang menjadi penonton saja tetapi terkadang kamilah yang menjadi tontonan. Berusaha berinteraksi dengan masyarakat itulah yang terkadang merasa berat, tetapi itulah sebuah keharusan. Alhamdulillah perjalanan pengabdian kami selesai dengan lancar

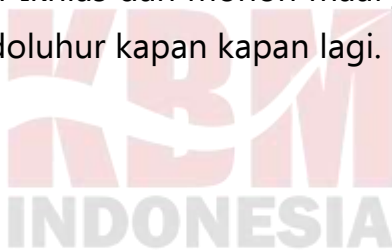


disini Pengalaman dan pelajaran hidup di desa ini takkan terlupa karena itu sudah lalu dan takkan terulang kembali.

Kerukunan keguyuban dan kebahagiaan kami tiada henti. Setiap hari setiap saat bercandaan selalu ada. Tiada semburat Suka, Duka, Gelak tawa menghiasi langkah kit Tak kusangka sang waktu tak mengizinkan kita berlama-lama. Sedih memang.....

Dipisahkan ketika kita berada di puncak rindu Kenanglah kawan momen indah kita ini

Terima kasih kawan. terimakasih tetangga(warga sidiluhur) terimakasih mas mas karang taruna terimakasih adik adik Terimakasih Masjid Al-Ikhlas dan mohon maaf jika banyak kesalahan dari kami. See you Sidoluhur kapan kapan lagi.



[www.penerbitbukumurah.com](http://www.penerbitbukumurah.com)

Dilarang keras, mencetak naskah  
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit





# *Kisah Ku Di Desa Sidoluhur*

Oleh : Tia Novita Sari

[www.penerbitbukumurah.com](http://www.penerbitbukumurah.com)

Dilarang keras, mencetak naskah  
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

*Di* suatu pagi yang dingin aku bergegas bangun untuk bersiap melaksanakan sholat subuh. Setelah melaksanakan sholat aku memilih menikmati udara pagi ditempat yang baru, aku berjalan menelusuri gang kecil itu untuk melihat sekitaran rumah yang baru satu malam aku tempati. Sebelumnya aku sempat merasa khawatir, tentang dimana kegiatan ini akan berlangsung. Namun kekhawatiran itu tidak berlangsung lama setelah aku mengetahui bahwa kegiatan

ini berlangsung di desa Sidoluhur. Bagaimana tidak? Ternyata desa tersebut merupakan desa mbak dan kakak ku dalam salah satu organisasi yang aku ikuti, yaitu mbak Nada Fitriana dan Kak Tri Budiyo. Lelah menelusuri gang itu aku langsung pulang dan bersih-bersih.

Pada siang harinya aku berkenalan dengan tetangga di dekat rumah tersebut. Ternyata rumah yang sedang aku tempati itu berdekatan dengan rumah mbak Nada dan juga berhadapan dengan rumah kak Tri. Jadi karena dekat dengan mereka aku langsung main kerumah mereka saja, sebab aku merasa bosan jika hanya di rumah saja. Pertama aku main kerumah mbak nada dan berkenalan dengan keluarganya. Aku merasa senang karena keluarga mbak Nada sangat baik sama seperti mbak Nada. Tidak terasa hari sudah menunjukkan waktu sholat zuhur, aku segera kembali kerumah. Pada sore harinya aku pergi kerumah kak tri, berkenalan dengan keluarganya. Ternyata keluarga kak Tri juga sangat baik, aku jadi merasa punya keluarga baru di desa itu.

Tidak terasa waktu sangat cepat berlalu, aku yang sempat merasa khawatir akan hal apa yang terjadi ternyata tidak semenakutkan itu. Tapi itu tidak berlangsung lama, ketengan dan kesenangan itu akhirnya sedikit memudar. Bagiku berpergian malam-malam itu tidak mengapa, tapi jika sudah di kaitkan dengan hal-hal mistis aku menjadi takut. Bagaimana tidak, temanku yang ada yang mengalami kesurupan di rumah dan itus ering terjadi apabila teman ku ini merasakan emosi. Untungnya ada satu teman ku lagi yang memberanikan diri untuk membacakan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Aku juga tidak tahu mengapa aku merasakan hal-hal semacam itu sangat dekat dengan ku dan aku lebih ketakutan.

Untungnya untuk hal-hal mistis seperti itu aku selalu menceritakan nya kepada kakak dan mbak ku yang ada di desa tersebut. Jadi aku selalu di arahkan ke hal-hal yang positif dan juga di larang untuk melakukan hal-hal yang mungkin menurut mereka itu akan mengganggu dan dapat menimbulkan halusinasi yang berlebihan.

Setelah itu, setiap sore aku selalu membeli makanan walaupun hanya Rp. 5.000 setiap harinya. Aku selalu merasa sudah cukup dengan uang segitu, tapi ternyata aku masih kekurangan. Akhirnya aku selalu menyusahkan mbak Nada dan kak Tri untuk membantu ku mengambil kan uang ke Bank atau mereka juga yang memberikan ku uang. Beberapa hari kemudian aku memiliki kekurangan perlengkapan alat-alat yang di perlukan selama berada diDesa Sidoluhurdan lagi-lagi mbak Nada dan kak Tri yang aku susahkan. Untungnya mereka selalu bersedia dan selalu membantu ku ketika aku sedang bermasalah.

Setelah hari itu aku bermain alat hadroh dengan teman-teman ku dan yang menjadi pelatih kami yaitu grup Hadroh Rafflesia sholawat. Aku banyak berterima kasih sama mbak Nada, kak Tri, dan anak-anak Hadroh lainnya sebab telah mengajarkan kami bermain Hadroh. Walaupun akhirnya aku baru bisa memainkan ketukan dasar dari Hadroh itu sendiri. Setelah bermain Hadroh aku selalu pergi ke rumah mbak Evi yang mana mbak Evi ini adalah Mbak dari kakak Tri. Setiap hari aku selalu kesana, baik itu membantu mbak Evi untuk berjualan ataupun hanya bercerita tentang apa yang terjadi di rumah yang kami tempati. Aku selalu bersyukur bisa mengenal orang-orang baik dalam hidupku.

Tepat pada pukul 01.30 WIB aku terbangun, aku merasakan bahwa ada yang menindih tubuh ku. Aku tidak bisa bergerak dan

tidak bisa berbicara. Untungnya aku masih bisa mengucapkan kata Allah dalam hati ku dan itu membuatku langsung bisa membuka mulutku untuk berbicara dan tubuh ku mulai bisa di gerakkan. Aku sangat takut dan malam itu teman ku kesurupan lagi. Aku jadi semakin tambah takut, aku langsung menghubungi kak tri dan mbak Nada untungnya pada saat itu mereka belum tidur, jadi langsung menenangkan ku dan mengarahkan ku untuk dapat melakukan hal apa.

Setelah kejadian itu aku selalu merasa was-was tapi aku tidak boleh menceritakan nya kepada teman-teman yang satu rumah dengan ku. Sebab aku takut mereka akan semakin takut sama seperti diriku. Siang harinya aku langsung menceritakan kejadian itu kepada teman-temanku di grup Tetobo Kito. Aku merasa bersyukur sih karena dipertemukan dengan mereka yang selalu mau membantu ku dan mau mendengarkan cerita ku pada kegiatan ini. Memang benar bahwa baiknya Allah kepada kita itu bukan hanya tentang material saja, tapi dengan di hadirkan nya orang-orang baik itu juga merupan anugerah terindah dari Allah. Jadi bersyukur lah kalau kamu masih punya orang-orang yang peduli dengan mu walau itu hanya mendengar kan kisah mu.

Dengan kegiatan ini aku pun semakin tahu bahwasanya *"bagaimana pun keadaan mu jika mereka peduli maka akan membantu mu walaupun kamu sangat jauh dari mereka. Tapi jika mereka tidak peduli dengan mu mau sedekat apapun keberadaan mu, maka mereka akan bersikap biasa saja."*



# *Seuntai Kisah Perjalanan Di Desa Sidoluhur Dusun 7-8*

Oleh : Putri Ulandari



*Seuntai* perjalanan ini dimulai pada pukul 14.30 WIB, kegiatan pertama saya yang dilakukan bersama dengan teman-teman lainnya yaitu melakukan survey tempat lokasi di SIDOLUHUR DUSUN 7-8, Kec. Sukaraja, Kab. Seluma. Survey lokasi ini dilakukan untuk melihat bagaimana keadaan lokasi tempat tinggal sementara yang akan kami tempati selama kurang lebih 35 hari selama bulan Ramadhan.

Setelah sampai di sana kami datang ke Balai Desa untuk menemui Kepala Desa, setelah itu kami melihat Masjid yang akan menjadi tempat di laksanakan rencana kegiatan yang kami adakan bagi masyarakat setempat dan kemudian kami mensurvei tempat tinggal kami . Setelah survey dan konfirmasi ke Kepala Desa, pada hari Minggu pukul 16.30 WIB saya dan teman-teman mengangkut barang dan bersih-bersih di tempat saya dan yang lainnya akan tinggal untuk sementara waktu.

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan suci Ramdhan, jadi banyak kegiatan yang akan dilakukan. Pada minggu pertama di Desa Sidoluhur dusun 7-8 saya dan yang lainnya membuat struktur organisasi kerja dan membagi tugas piket kebersihan, jadwal piket memasak, mengajar ngaji, dan kegiatan lainnya. Karena pada saat itu adalah bulan ramadhan, jadi saya dan teman-teman membagi tugas agar bekerja semua, ada yang memasak untuk berbuka puasa dan sahur lalu ada yang mengajar ngaji anak-anak Desa Sidoluhurdusun 7-8 sembari memperkenalkan diri masing-masing agar saling kenal. Bersyukur nya langsung akrab dengan anak-anak disana, karena anaknya aktif-aktif dan mudah berbaur. Selain itu, saya dan teman-teman melakukan silaturahmi sembari memperkenalkan diri ke rumah tokoh masyarakat, rumah warga, dan melakukan loka karya dalam memperkenalkan diri kepada karang taruna. Masyarakat disana ramah-ramah sekali dan menyambut saya dan teman-teman dengan senang hati. Setiap seminggu sekali pada jumat pagi saya dan teman-teman juga membersihkan masjid Al-Ikhlash, agar bersih dan kegiatan sholat tarawih juga nyaman. Acara perkenalan juga dilakukan dengan melibatkan Kepala Desa tentunya, tokoh masyarakat, Karang Taruna dan juga masyarakat Desa Sidoluhur



dusun 7-8. Diacara ini saya dan teman-teman mengumumkan dan menjelaskan tentang kegiatan bermasyarakat yang akan kami adakan untuk Desa Sidoluhurdusun 7-8 serta perkenalan lagi oleh masing-masing dari kami. Tidak lupa juga diminggu pertama ini saya dan teman-teman tentunya juga tarawih, dan tadarus Al-Quran di Masjid Al-Ikhlas bersama warga desa. Minggu pertama terlewati dengan beberapa kegiatan yang alhamdulillah terlaksana dengan lancar.

Pada minggu kedua, kegiatan selanjutnya yaitu melanjutkan kegiatan kami mengajar ngaji, setelah itu shalat tarawih dan tadarus bersama tetapi tidak semua anggota karena sebagian teman saya sedang berhalangan. Hari berikutnya, saya dan teman-teman saya kembali melakukan kegiatan mengajar mengaji yang selalu kami lakukan setiap sore, tetapi tidak semuanya karena ada yang bertugas memasak untuk berbuka puasa nanti. Pada minggu ini saya dan teman-teman saya mengajak anggota karang taruna untuk dapat bekerja sama dalam rangka membuat perlombaan memperingati Nuzulul Qur'an untuk Desa Sidoluhurdusun 7-8, dari keputusan rapat kami memutuskan akan membuat lomba Kaligrafi ,lomba adzan, hapalan surah-surah pendek, dan lomba sholawatan . Di hari kemudian kami kembali melaksanakan kegiatan kami yaitu mengajar ngaji anak-anak, shalat tarawih, dan tadarus al-quran bersama. Setelah minggu kedua terlewati tanpa terasa di Desa Sidoluhurdusun 7-8 dengan seuntai kegiatan yang saya dan teman-teman lakukan disana dengan banyak harapan, kegiatan demi kegiatan yang telah kami buat sedikit demi sedikit telah terlaksanakan di Desa Sidoluhu dusun 7-8 dengan cerita yang berbeda tentunya.

Seuntai perjalanan kisah saya dan teman-teman belum selesai disini dan masih berlanjut di minggu ketiga dengan kegiatan yang akan dilakukan. Setelahnya saya dan yang lainnya mengadakan sosialisasi atau informasi kepada anak - anak desa setempat mengenai kegiatan lomba Nuzulul Quran yang akan diadakan bertempat di masjid Al-Ikhlas sembari memperkenalkan diri dan silaturahmi dengan anak-anak dan juga warga disana. Mereka menyambut saya dan teman-teman dengan senang hati, anak-anak juga tidak kalah semangatnya . Kegiatan lainnya juga tidak lupa rutin saya dan teman-teman lakukan setiap harinya, tetapi pada hari ini saya tidak ikut serta karena saya mendapatkan jadwal memasak untuk buka puasa, saya memasak bersama kedua teman saya yaitu Lilis dan Betha hari ini kami memasak sambal ayam dan memasak es buah, malamnya saya melaksanakan kegiatan kembali yaitu shalat tarawih malam ini kami tidak melaksanakan tadarus al-quran dikarenakan adanya acara peringatan malam tujuh likur. Selain banyak kegiatan yang telah saya dan teman teman lalui, tibalah dipuncak kegiatan yaitu lomba Nuzulul Quran yang diadakan pada awal bulan April dengan macam lombanya yaitu ada lomba Adzan, lomba hafalan surat pendek, lomba Sholawatan, dan yang terakhir yaitu Kaligrafi. Pada Selasa siang , lomba Sholawatan dan Kaligrafi dilaksanakan. Pada Selasa pukul 13.30 WIB lomba hafalan surah pendek dan Adzan, malamnya saya dan teman teman melaksanakan kegiatan rutinitas seperti biasa. Dua hari yang sangat melelahkan tidak akan bisa terlampaui dan terlaksana dengan mudah tanpa adanya kerja sama, dan juga diiringi dengan doa tentunya, tibalah dimana acara pembagian pemenang lomba-lomba Nuzulul Qu'ran saya senang sekali bisa melihat anak-anak disana tersenyum ketika

mendapatkan hadiah, setelah selesai pembagian hadiah saya dan teman-teman saya pergi bersama karang taruna ke wisata napal jungur dengan tujuan refreshing bersama. Tiga minggu sudah kami berada di Desa Sidoluhur dusun 7-8 dengan penuh rasa suka dan duka bersama, melalui hari-hari dengan kebersamaan dan cerita yang berbeda, selalu ada lelucon lucu setiap harinya, baik dari hal kecil maupun besar, sesederhana itu kebahagiaan kami disana. Minggu ketiga alhamdulillah kegiatan demi kegiatan telah kami dilalui dengan lancar dan penuh semangat.

Minggu ke empat di Desa Sidoluhur, dimana minggu ini adalah minggu terakhir saya dan teman-teman melakukan kegiatan seperti biasanya. Sudah tidak banyak kegiatan yang kami lakukan, karena semua rutinitas kegiatan banyak dilakukan pada minggu pertama sampai ketiga. Kegiatan rutin setiap harinya saya dan teman teman melakukan tugas sesuai jadwal piket masing-masing, kegiatan kebersihan bertugas membersihkan tempat tinggal, kepasar, dan juga memasak. Sedangkan kegiatan mengajar mengaji dilakukan setiap sore hari di masjid Al-Ikhlas. Setiap sahur yang perempuan sering sekali membangunkan yang laki-laki. Tepat di pertengahan bulan Ramadhan takbir berkumandang disetiap masjid menyambut lebaran Idul Fitri, sholat idul fitri dilaksanakan di Masjid Al Ikhlas Desa Sidoluhurdusun 7-8 dan setelahnya kami langsung berkeliling untuk halal bihalal bersama warga setempat . Pada siang harinya saya dan teman-teman pun berpamitan dengan warga disana, sembari berterimakasih atas diterimanya kami disana dan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan yang kami adakan pada bulan suci ramadhan segala kebaikan yang kalian berikan tidak akan bisa kami

lupakan banyak pengalaman baru yang kami dapatkan dari warga desa disana.

Mungkin hanya ini cerita singkat yang saya tuliskan di lembaran kertas ini. Teman-teman yang tadinya belum saling kenal, kini sudah menjadi keluarga bagi saya, banyak canda dan tawa, suka maupun duka yang kita alami bersama dan lewati bersama. Sesederhana itu kebahagiaan yang telah kita ukir bersama melewati rintangan yang ada didepan untuk saling menguatkan. Mengukir cerita sembari berbagi pengalaman itu sangat indah, Masyarakat yang saya kasihi di Desa Sidoluhur dusun 7-8 selamat berpisah. Semoga semua langkah yang telah kita lewati bersama tidak menjadi pupus begitu saja, karena banyak sekali harapan yang saya letakkan dengan seuntai perjalanan kisah yang saya dan teman-teman berikan untuk Desa Sidoluhur dusun 7-8. Terimakasih banyak Desa Sidoluhurdusun 7-8 dan teman atas ceritanya.

www.penerbitbukumurah.com

Dilarang keras, mencetak naskah  
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit



# *Kehangatan Dalam Kebersamaan*

Oleh : Deby Ayu Annasthasya

[www.penerbitbukumurah.com](http://www.penerbitbukumurah.com)

Dilarang keras mencetak naskah  
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

*Namaku* Deby Ayu Annasthasya orang sering memanggil ku Deby atau By, ini Cerita pengalaman ku bersama masyarakat selama satu bulan bersama.

Awal mula cerita ini di mulai pada hari senin, di waktu dini hari aku terbangun dari tidur ku untuk bersiap akan memulai hari pertama ku.

Pada waktu dini hari aku bangun lalu mandi dan tidak lupa sholat subuh dahulu dan setelah itu aku bersiap lalu sedikit melanjutkan packing barang yg akan ku bawa, setelah semua selesai sekiranya aku pergi ke rumah rekan ku untuk pergi bersama menuju salah satu tempat pertama yang akan kami datangi untuk suatu keperluan. Kami menempuh perjalanan menuju tempat pertama itu kurang lebih selama 1 jam perjalanan, setelah jauh perjalanan di tempuh kami berdua sampai di tempat pertama kami tuju dan menunggu rekan ku lainnya, setelah semua rekan berkumpul kami lanjutkan kegiatan penting kami.

Setelah kami menyelesaikan kegiatan kami lanjutkan berfoto bersama setelah itu kami melanjutkan menuju ke tempat tujuan utama kami di salah satu perdesaan. Akan tetapi sebelum menuju tujuan utama aku bersama beberapa rekan ku mencari makan terlebih dahulu karena perasa lapar di karena kan dari waktu dini hari hingga tengah hari belum sarapan atau makan.

Setelah makan kami kembali melanjutkan perjalanan tempat tujuan utama ,sesampainya di lokasi kami beristirahat sebentar karena waktu sudah menunjukkan tengah hari yang tentunya masuk waktu zuhur.

Saat kami masih beristirahat atau waktu zuhur tidak lama kami kedatangan tamu besar berkunjung ke tempat kami bersilaturahmi.

Di sore hari nya kami memulai aktifitas kami seperti membereskan atau merapikan barang packing kami masing-masing dan kebersihan tempat tinggal untuk kenyamanan bersama, di malam hari nya setelah ba'da maghrib kami kembali kedatangan tamu berkunjung.

Waktu terus berjalan di malam hari kami beristirahat kembali untuk memulai hari selanjutnya.

Seminggu kemudian kami mengadakan kegiatan bersama masyarakat, kades dan jajarannya kepentingan bersama, setelah kegiatan bersama kades dan masyarakat sekitar selesai kami melanjutkan kegiatan masing-masing bersama masyarakat.

Menyambut bulan suci kami berinisiatif untuk mengadakan kegiatan acara seperti lomba akan tetapi kami mengadakan rapat dahulu bersama karang taruna untuk membahas kepanitiaan lomba dan malam Nuzulul Quran sebagai kelancaran dan ke suksesan kegiatan acara bersama masyarakat.

Lalu se minggu kemudian berapa hari sebelum malam nuzulul qur'an kami mengadakan lomba selama dua hari bersama masyarakat dan tepat pada malam puncak Nuzulul Quran kami mengadakan kegiatan dan pembagian hadiah lomba yang diadakan selama dua hari sebelum Nuzulul Quran tersebut.

Sesudah acara tersebut kami melakukan foto bersama karang taruna. Beberapa hari kemudian kami mengikuti kegiatan yang diadakan di desa tersebut yaitu kegiatan selikuran atau khatam Quran, setelah selesai acara selikuran kami melanjutkan kegiatan makan bersama masyarakat bentuk kebersamaan.

Dua hari kemudian kami mengadakan rapat pembubaran kepanitiaan ,dan rencana pembubaran panitia di buat sebagai bentuk kebersamaan dan kenangan seperti jalan-jalan dan bakar-bakar bersama panitia atau masyarakat setempat.

Seminggu kemudian kami melaksanakan agenda yang telah di rapat kan seperti acara jalan-jalan bersama karang taruna ke tempat wisata.

Kemudian keesokan malam mengadakan bakar-bakar dalam rangka pembubaran panitia tersebut. Kemudian kami melaksanakan pawai obor dalam rangka takbiran bersama Karang Taruna dan anak-anak di desa, mengelilingi desa tersebut.

Di Pagi harinya kami melaksanakan salat Idul Fitri dan bermaaf-maafan bersama warga Desa dan sekalian kami berpamitan kepada masyarakat untuk pulang ke rumah kami masing-masing. Seminggu Setelah Lebaran kami kembali ke Desa untuk silaturahmi kembali dan berpamitan.



[www.penerbitbukumurah.com](http://www.penerbitbukumurah.com)

Dilarang keras, mencetak naskah  
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit



# BIOGRAFI PENYUSUN

---



Saya **Jendri Nopran Satria**

biasanya temen temen memanggil saya dengan sebutan jen, tetapi teman teman tongkrongan memanggil saya pak jenos singkatan nama saya, saya orang yang biasa saja dan merupakan seorang pujanga yang sederhana penuh dengan canda dan tawa. hobi saya biasa bermain game, membaca buku dan senang membuat sebuah

video short movie(film pendek), Saya juga merupakan mahasiswa dari salah satu universitas yang ada di kota bengkulu yaitu Universitas Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) dengan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial semester VI. anak sosial banget bukan heheh...



Seseorang dengan nama **Citra Akila** yang sering dipanggil Akila oleh ayah. Lahir pada hari Minggu di Kampai, 29 September 2002 dan tentu berzodiak Libra. Lahir sebagai anak pertama dari keluarga sederhana. Memiliki hobi menulis puisi dan menonton. Seseorang Juvedonna yang mencintai club Juventus, Si Nyonya Tua dan seorang penggemar Paulo Dybala. No

HP : 085709443103. Email : [akilafrandeka02@gmail.com](mailto:akilafrandeka02@gmail.com). Pendidikan formal yang pernah ditempuh mulai dari bersekolah di SDN 109 Seluma kemudian melanjutkan sekolah di SMPN 3 Seluma setelah lulus dari SMP saya melanjutkan bersekolah di SMAN 2 Seluma mengambil jurusan IPA. Kemudian melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu mengambil Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dilarang keras. mencetak naskah  
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

### **Motto**

*"Cintai diri, hargai hati"*



**Sarena Alenia** biasa di panggil Sarena dengan Nim 2011140130 lahir di kabupaten Kepahiang, kelurahan Tebat Karai, kecamatan Tebat Karai pada tanggal 27 Agustus 2002, merupakan anak terakhir dari empat (4) bersaudara. Nomor Hp: 082280275302, email : [sarenaalenia08@gmail.com](mailto:sarenaalenia08@gmail.com).

Menyelesaikan Pendidikan dasar di SD Negeri 07 Tebat Karai pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tebat Karai tamat pada Juni 2017. Setelah tamat dari pendidikan SMP kemudian saya lanjut di SMA Negeri 2 Kepahiang hingga tamat pada Juni 2020. Sekarang, tengah menempuh studi di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syai'ah. Tujuan penulis dalam penulisan buku ini untuk membagi cerita selama penulis melaksanakan kegiatan selama bulan suci Ramadhan tahun 2023 di Desa Sidoluhurdusun 7/8.



Halo perkenalkan nama saya **Dini Meldiya Putri**, lahir di Pasar Ipuh pada 03 Januari 2002 dan sekarang tinggal di Pagar Dewa Kecamatan Selebar, Kabupaten Bengkulu. Alamat Desa Pasar Baru, Kecamatan Ipuh, Kabupaten MukoMuko. Nomor Hp: 085783479968, email: [dinimeldiyaputri@gmail.com](mailto:dinimeldiyaputri@gmail.com). Menyelesaikan pendidikan dasar di SDn

01 Ipuh pada tahun 2014, dan melanjutkan pendidikan di SMPn 02 Mukomuko dan SMAn 02 MukoMuko 2017 dan 2020. Sekarang tengah menempuh studi di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam. Tujuan penulis dalam penulisan buku ini adalah untuk membagikan pengalaman kegiatan di Desa Sidoluhurdusun 7-8.

[www.penerbitbukumurah.com](http://www.penerbitbukumurah.com)  
Dilarang keras, mencetak naskah  
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit



**Wina Denata,** lahir di Kelurahan Masmambang pada 15 Desember 2002. Alamat Jl Kapten Rusdi RT 04 RW 01 Kelurahan Masmambang, Kecamatan Talo, Kabupaten Seluma. Nomor Hp: 082316616628, email : denatawina@gmail.com. Menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 23 Seluma pada tahun 2014, dan

melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Seluma selesai pendidikan pada tahun 2017 dan menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 2 Seluma pada tahun 2020. Sekarang, tengah menempuh studi di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Fakultas Syariah, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Tujuan penulis dalam penulisan buku ini adalah untuk membagikan cerita selama penulis melakukan kegiatan selama bulan ramadhan tahun 2023 di Desa Sidoluhurdusun 7-8.

Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit



**Betha Kartika**, lahir di Bukit Harapan pada 27 Agustus 2000. Alamat Jl.Sriwijaya RT 04 RW 02 Desa Sumber Mulya, Kecamatan Pinang Raya, Kabupaten Bengkulu Utara. Nomor Hp: 082292324148, email: bethakartika00@gmail.com.

Menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 10 Ketahun pada tahun 2013, dan melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Ketahun selesai pendidikan pada tahun 2016 dan menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Ketahun pada tahun 2019. Sekarang, tengah menempuh studi di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir. Pengalaman organisasi di kampus sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2021/ 2022 (HMPS IQT) dan sekarang sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Ushuluddin (HMJ Ushuluddin) 2023/2024. Tujuan penulis dalam penulisan buku ini adalah untuk membagikan cerita selama penulis melakukan kegiatan selama bulan ramadhan tahun 2023 di Desa Sidoluhurdusun 7-8.



**Adpen Pikri** memiliki nama panggilan Adpen. Raja Basa 18 Maret 2002. Saya merupakan anak Tunggal. Bertempat tinggal di Desa Raja Basa, kecamatan Ngaras, Kabupaten Pesisir Barat, Provinsi Lampung. Jenjang pendidikan S1 Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pendidikan formal yang pernah ditempuh mulai dari bersekolah di SDN 01 Parada Suka kemudian melanjutkan sekolah di SMPN 1 Bengkunt setelah lulus dari SMP saya melanjutkan bersekolah di SMAN 1 Bengkunt mengambil jurusan IPS. Dan akhirnya saya lulus dari jenjang sekolah kemudian melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu mengambil Jurusan S1 Ekonomi Syariah.

---

Dilarang keras, mencetak naskah  
hasil layout ini **Motto** : seijin Penerbit

*"Tidak Ada Kebaikan Yang Sia-Sia"*



Nama **Lilis Suryani**, lahir di Riak Siaun pada 11 April 2002. Alamat JL.Suka Maju RT 08 RW 03 Desa Riak Siabun, Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Nomor HP: 085268493492, Email [lilis.surya578@gmail.com](mailto:lilis.surya578@gmail.com). Menyelesaikan pendidikan dasar di SD 105 Seluma, dan melanjutkan pendidikan

di SMP/Wustho pondok pesantren Hidayatul Qomariyah dan melanjutkan MA masih di pondok pesantren Hidayatul Qomariyah, dan sekarang masih menempuh studi S1 di Universitas Fatmawati Sukarna Bengkulu, Fakultas Syariah, program studi Hukum Keluarga Islam. Tujuan penulis membuat tulisan dalam buku ini adalah untuk membagikan cerita selama penulis melakukan kegiatan selama bulan suci Ramadhan tahun 2023 di Desa Sidoluhur Dusun 7&8.

Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit





**Tia Novita Sari**, lahir pada hari jum`at, 05 Juli 2002 di Desa Penantian Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu. Terlahir sebagai anak perempuan pertama, dan memiliki dua saudara laki-laki. Pernah menempuh pendidikan TK di Al-Hasanah Kaur, SD Negeri 83 Kaur,

MTs Negeri 5 Kaur, MA Kreatif Muhammadiyah kota Bengkulu. Sekarang Sedang menempuh pendidikan Strata 1 di salah satu Perguruan Tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan Program Studi Tadris Matematika.

---

**Motto :**

*"Hidupmu Tidak Menjadi Lebih Baik Karena Kebetulan Tapi Menjadi Lebih Baik Karena Adanya Perubahan"*



Penulis bernama lengkap **Putri Ulandari** lahir di kota Bengkulu pada tanggal 06 mei 2001. Penulis merupakan anak ke - 4 dari pasangan Sukro dan Arna ,ia memiliki 3 (tiga) kakak perempuan. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di SDN 74 Kota Bengkulu dan selanjutnya ke jenjang sekolah menengah di SMPN 20 kota Bengkulu , Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di MAN 02 kota Bengkulu. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno di Kota Bengkulu Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2020. Sekian dari penulis semoga pengalaman yang di sampaikan penulis melalui cerita singkat ini dapat bermanfaat sekaligus dapat menjadi inspirasi bagi pembaca.

www.penerbitbukumurah.com  
Dilarang keras. mencetak naskah  
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

*"Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu setelah sekian banyak kesabaran (yang kau jalani), yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit".*

- **Ali Bin Abi Thalib** -



**Deby Ayu Annasthasya** Lahir di kota Surabaya-Jawa timur ,pada tanggal 26 september 2000. Masih menempuh jenjang pendidikan S1 di salah satu Universitas Kota Bengkulu dengan jurusan Bimbingan dan Konseling yang merupakan bidang yang sangat di minati. Tinggal di kota bengkulu di daerah sekitaran

simpang kandis tidak jauh mengarah pulau bai tinggal di rumah sederhana bersama orang tua dan saudara.

---

**Visi misi :**

*Memanusiakan manusia ,saling membantu dan bahagia dunia akhirat*

Dilarang keras, mencetak naskah  
hasil layout ini **Motto :** seijin Penerbit

*Hadirkan Allah selalu dalam suka dan duka*